

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM DISTRIBUSI AIR MINERAL  
DALAM KEMASAN PRODUK A3 FRESH O2 DI CV. KARUNIA JAYA  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

**MOHAMMAD EFENDI**

**NIM: 083 134 047**

Dosen Pembimbing:

**Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.**

**NIP. 19740420 199803 2 001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2017**

**ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM DISTRIBUSI AIR MINERAL  
DALAM KEMASAN PRODUK A3 FRESH 02 DI CV. KARUNIA JAYA  
BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**MOHAMMAD EFENDI**  
NIM. 083 134 047

**Disetujui Pembimbing:**



**Retna Anggitaningsih, S.E., M.M.**  
NIP. 19740420 199803 2 001

PERAN ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN  
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI  
FUNGSI *LEGISLATION*, *BUDGETING* DAN *CONTROLLING* DI DPRD  
KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jumat  
Tanggal : 20 Oktober 2017

Tim penguji

Ketua



M.F. Hidayatullah, S.P.I., M.S.I  
NIP. 19760812200801 1 015

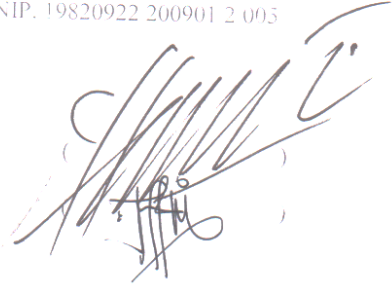
Sekretaris



Nikmatul Masruroh, M.E.I  
NIP. 19820922 200901 2 005

Anggota:

1. Moch. Chotib, S.Ag., MM.
2. Nikmatul Masruroh, M.E.I



Menyetujui.



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Moch. Chotib, S. Ag., MM  
NIP. 19710727 200212 1 003

## MOTTO

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ رَبَّكَ  
يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۗ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ﴿٣٠﴾

Artinya: (29)Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.(30). Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rizki kepada siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkannya; Sesungguhnya Dia Maha mengetahui lagi Maha melihat akan hamba-hamba-Nya.<sup>1</sup>(Al-Isra’)

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung Diponegoro, 2005), 428

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Puji syukur saya haturkan kepada Allah yang Maha Penyantun atas kesenantiasaan-Nya mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Nabi Muhammad S.A.W sebagai panutanku sekaligus motivatorku.
3. Kedua orang tua tercinta, Ibu (Latifah) yang tiada pernah mengeluh dalam membesarkan, mendidik, merawat, dan mendo'akanku hingga saat ini. Bapak (Abdul Halim) pahlawan yang tidak pernah lelah dalam berkorban, mengayomi, mendukung, serta mendorongku baik secara material, moral, maupun spiritual.
4. Untuk semua teman senasib seperjuangan dan teman kontrakan *Nyang-Arnyang* di Dharma Alam Blok AJ 4 yang penuh dengan canda tawa, terimakasih telah berkorban, mendukung serta mendorongku ke jalan yang lebih baik.
5. Keluarga besar K-1Ekonomi Syari'ah.
6. Almamater IAIN Jember.

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dapat yang berjudul “Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 *Fresh* O2 di CV. Karunia Jaya Bondowoso” dapat tersusun dengan baik. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas skripsi akhir ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:


1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Moch Chotib, S.Ag., M.M Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I, Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I, Ketua Prodi Ekonomi Syari’ah.
5. Ibu Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. sekaligus dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikiran untuk memberikan ilmu dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Segenap dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk hadir di sidang skripsi.

7. Segenap pimpinan dan karyawan CV. Karunia Jaya Bondowoso yang telah bersedia membantu peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir ini.

Semoga semua amal baik mereka dicatat sebagai amalan terbaik oleh Allah SWT, Amin. Akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 26 September 2017

Penulis,

  
**Mohammad Efendi**  
NIM: 083 134 047

## ABSTRAK

**Mohammad Efendi, Retna Anggitaningsih, S.E, M.M., 2017:***Analisis Moda Transportasi Dalam Menekan Efisiensi Biaya Distribusi di CV. Karunia Jaya Bondowoso.*

Perusahaan industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bermutu tinggi dalam penggunaannya. Distribusi merupakan langkah yang semakin penting dalam persaingan untuk mendapatkan penjualan. Sekadar menawarkan produk dari keutamaan produk serta kualitas, harga dan promosi, banyak perusahaan telah beralih pada distribusi sebagai landasan strategi bisnis mereka. Pendekatan ini berarti menilai dan memperbaiki arus aktivitas secara keseluruhan (pedagang partai besar, pergudangan dan transportasi) yang tercakup dalam pengiriman produk-produk kepada pelanggan.

Untuk memudahkan proses penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa fokus masalah yang diantaranya: 1) Bagaimana pengaruh moda transportasi terhadap efisiensi biaya distribusi?, 2) Bagaimana cara menekan efisiensi biaya Distribusi?. Tujuan dari penellitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh moda transportasi terhadap efisiensi biaya distribusi. 2) Untuk mengetahui cara menekan efisiensi biaya distribusi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya studi kasus. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan interpretatif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: 1) Pabrik CV. Karunia Jaya menggunakan moda transportasi yang kapasitas angkutnya sesuai dengan produk yang akan di distribusikan dengan tujuan mengefisiensi biaya distribusi. 2) Mengklasifikasi pesanan konsumen, dalam hal ini karyawan pemasaran menampung terlebih dahulu segala macam pesanan kemudian di klasifikasikan dengan jadwal yang ada agar menjadi satu jalur dalam proses distribusi. 3) Pemilihan moda transportasi distribusi, memilih moda transportasi sangat penting kaitannya dengan proses distribusi dan mengefisiensi biaya. Jadi CV. Karunia Jaya menggunakan moda transportasi yang sesuai dengan kapasitas permintaan para konsumen untuk menekan efisiensi biaya distribusi.



## ABSTRACT

Mohammad Efendi, Retna Anggitaningsih, S.E, M.M., 2017: Cost Efficiency Analysis In Mineral Water Distribution In A3 Fresh O2 Product Packaging at CV. Gifts Jaya Bondowoso.

Industrial companies are economic activities that process raw materials, raw materials, semi-finished goods or finished goods into high-quality goods in use. Distribution is an increasingly important step in competition for sales. By offering products from product primacy and quality, price and promotion, many companies have turned to distribution as the cornerstone of their business strategy. This approach means assessing and improving the flow of activity as a whole (wholesalers, warehouses and transportation) involved in delivering products to customers.

To facilitate this research process, the researcher make some focus of the problem which are: 1) How is the distribution of mineral water in A3 Fresh O2 packing product ?, 2) How to make cost efficiency in mineral water distribution in A3 fresh O2? The purpose of this research are: 1) To know how the distribution of mineral water in product packaging A3 Fresh O2 2) To know how to cost efficiency in mineral water distribution in product packaging A3 Fresh O2.

In this study, researchers used a qualitative research approach and the type of research case study. In collecting data of researcher use observation method, interview, and documentation. The analysis used is qualitative descriptive analysis. The validity of the data using source triangulation.

The conclusions obtained from this research are: 1) Company CV. Gifts Jaya using the mode of transportation of pick ups and trucks whose carrying capacity in accordance with the products to be distributed and the delivery area in the CV. Gifts Jaya namely Bondowoso, Situbondo, Probolinggo, Jember and Banyuwangi. 2) Classify consumer orders, in this case marketing employees accommodate in advance all kinds of orders and then classified by the existing schedule in order to become one path in the distribution process and Selection of transportation mode distribution, choose the mode of transportation is very important relation to the distribution process and cost efficiency. So CV. Gifts Jaya uses a mode of transportation in accordance with the capacity of consumers' demand for efficient distribution costs.

## DAFTAR ISI

### Hal.

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Definisi Istilah.....	5
F. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	29
1. Efisiensi.....	29

2. Transportasi.....	31
3. Konsep Biaya .....	36
4. Bauran Distribusi .....	38
5. Strategi Distribusi .....	40
6. Distribusi Fisik .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subjek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Analisis Data .....	49
F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	51
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>53</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
1. Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 Fresh O2 di CV. Karunia Jaya .....	61
2. Cara Mengefisiensi Biaya Dalam Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 Fresh O2 di CV. Karunia Jaya .....	63

C. Pembahasan Temuan.....	65
1. Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 Fresh O2 di CV. Karunia Jaya.....	65
2. Cara Mengefisiensi Biaya Dalam Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 Fresh O2 di CV. Karunia Jaya.....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
1. Matrik Penelitian	
2. Daftar Harga Air Mineral	
3. Jurnal Penelitian	
4. Pedoman Wawancara	
5. Surat Penelitian	
6. Surat Selesai Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Pernyataan Keaslian Tulisan	
9. Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Tabel tabulasi .....	24
4.1 Daftar Harga Air Mineral.....	58
4.2 Data Karyawan.....	60
4.3 Biaya Distribusi.....	64



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
2.1 Denah CV. Karunia Jaya .....	53
2.2 Struktur Organisasi CV. Karunia Jaya .....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi membutuhkan jasa angkutan yang cukup dan serba memadai, tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak dapat diharapkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi suatu negara. Untuk tiap tingkatan perkembangan ekonomi diperlukan kapasitas angkutan yang optimum. Namun perlu diperhatikan bahwa penentuan kapasitas dan tingkatan investasi bukan merupakan hal mudah. Tiap negara, bagaimanapun tingkatan perkembangan ekonominya, dalam rangka menyusun sistem transportasi nasional atau dalam menetapkan *policy* transportasi nasional harus menentukan lebih dahulu tujuan-tujuan mana yang membutuhkan jasa angkutan dalam sistem transportasi nasional.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pengembangan ekonomi ialah : 1. meningkatkan pendapatan nasional, disertai dengan distribusi yang merata antara produk, bidang-bidang usaha dan daerah. 2.meningkatkan jenis dan jumlah barang jadi dan jasa yang dapat dihasilkan para konsumen, industri dan pemerintah. 3. Mengembangkan industri nasional yang dapat menghasilkan devisa serta men-*supplay* pasaran dalam negeri. 4. Menciptakan dan memelihara tingkatan kesempatan kerja bagi masyarakat. Transportasi memegang peranan penting dalam usaha mencapai tujuan-tujuan pengembangan ekonomi tersebut.

Sejalan dengan tujuan ekonomi, adapula tujuan yang bersifat non-ekonomis yaitu, untuk mempertinggi integrasi bangsa, mempertinggi ketahanan, dan mempertahankan nasional. Jelas, bahwa tujuan-tujuan ekonomis dan non-ekonomis tidak selalu berjalan seirama dalam arah yang sama. Kebijakan transportasi bertujuan untuk meningkatkan pertahanan nasional, bisa berbeda dengan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi ekonomi. Kenyataan bahwa tujuan-tujuan transportasi adakalanya berbeda, sukar diukur, dan kadang sulit dikaitkan, maka untuk menyusun suatu sistem transportasi optimal memerlukan pemikiran-pemikiran mendalam.<sup>1</sup> Distribusi merupakan langkah yang semakin penting dalam persaingan untuk mendapatkan penjualan. Sekadar menawarkan produk dari keutamaan produk serta kualitas, harga dan promosi, banyak perusahaan telah beralih pada distribusi sebagai landasan strategi bisnis mereka. Pendekatan ini berarti menilai dan memperbaiki arus aktivitas secara keseluruhan (pedagang partai besar, pergudangan dan transportasi) yang tercakup dalam pengiriman produk-produk kepada pelanggan.<sup>2</sup>

Perusahaan industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bermutu tinggi dalam penggunaannya. Sebagai contohnya adalah perusahaan Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) CV.Karunia Jaya yang berada di Jl.Letnan Rantam no.78 Bondowoso. Letak geografisnya yang strategis berada di keramaian kota Bondowoso merupakan salah satu peluang

---

<sup>1</sup> Abbas Salim, *Manajemen Transportasi* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2006), 1-2.

<sup>2</sup> W.Griffin, Ronald J. Ebert, *Bisnis* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), 352.



bisnis bagi H.Abdul Kholik (pemilik) serta untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan air mineral dengan harga yang relatif murah. M.Amar Lutfi (Karyawan Pemasaran) ketika diwawancarai memaparkan harga dari produk Air Mineral Dalam Kemasan dengan merk A3 Fresh O<sup>2</sup> ini relatif lebih murah dan pemasarannya cukup pesat karena sejak berdirinya perusahaan dengan kurun waktu berjalan 3 tahun perkembangan pemasaran dari tahun 2015 hanya wilayah Bondowoso, pertengahan tahun 2016 memasuki wilayah Situbondo dan Jember, pada awal tahun 2017 memasuki wilayah Probolinggo serta Banyuwangi. Alasan inilah yang membuat peneliti tertarik memilih CV. Karunia Jaya menjadi objek penelitian.

Begitu banyaknya perusahaan yang bergerak di bidang Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) baik dari dalam kota maupun luar kota, sehingga membuat persaingan semakin ketat. Dengan demikian menuntut pengusaha agar lebih giat dalam kinerja terutama diproses produksinya, sehingga perusahaan tersebut mampu meningkatkan kualitas produk yang ada, karena dengan hasil produk yang berkualitas akan menarik minat konsumen untuk mengkonsumsi produk tersebut.

Oleh karena itu melihat kasus yang dijelaskan di atas maka, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM DISTRIBUSI AIR MINERAL DALAM KEMASAN PRODUK A3 FRESH O2 DI CV. KARUNIA JAYA BONDOWOSO”**

## B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Fokus penelitian disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang digunakan dalam bentuk kalimat tanya.<sup>3</sup>

Fokus penelitian yang dimaksud (dalam metode penelitian) berarti masalah utama yang menjadi objek penelitian. Maka dari itu untuk mengarahkan sekaligus memberikan batasan yang jelas dalam pembahasan ini, fokus masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana distribusi air mineral dalam kemasan produk *A3 Fresh O2* di CV. Karunia Jaya Bondowoso ?
2. Bagaimana cara mengefisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk *A3 Fresh O2* di CV. Karunia Jaya Bondowoso ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana distribusi air mineral dalam kemasan produk *A3 Fresh O2* di CV. Karunia Jaya.
2. Untuk mengetahui cara mengefisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk *A3 Fresh O2* di CV. Karunia Jaya.

## D. Manfaat Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya tulis ilmiah STAIN Jember manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Perss, 2013), 72.

melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis maupun praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>4</sup>

#### 1. Peneliti

Sebagai upaya dalam pengembangan potensi diri baik secara intelektual maupun secara akademis, juga dapat memberikan wawasan yang integral terhadap disiplin ilmu yang dimiliki.

#### 2. Perusahaan

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan apresiasi kepada pihak perusahaan.

#### 3. Pembaca

Selain itu, bagi para masyarakat yang membaca penelitian ini untuk menambah wawasan tentang transportasi dan biaya distribusi.

### **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna sebagaimana yang dimaksud peneliti.

Adapun hal-hal yang perlu didefinisikan antara lain:

#### 1. Efisiensi

Efisiensi merupakan hubungan antara input atau bahan baku dengan output atau produk. Jika perusahaan dapat menghasilkan barang

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 73.

atau jasa lebih banyak sementara nilai bahan baku tetap, maka dapat dikatakan efisiensi telah diangkat. Begitu pula, jika perusahaan dapat menghasilkan barang dan jasa yang tetap tetapi dengan nilai bahan baku yang lebih murah, sekali lagi efisiensi telah ditingkatkan. Satu dari ukuran utama perusahaan yang melakukan proses transformasi adalah efisiensi. Ketika beberapa informasi yang diterima menyatakan bahwa ada perusahaan yang menginvestasikan uangnya pada peralatan baru, merancang sistem jaringan komputer, memperpendek rantai penawaran barang, alasan-alasan ini biasa digunakan untuk memotong biaya atau dikenal sebagai meningkatkan efisiensi.<sup>5</sup>

## 2. Biaya

Biaya adalah faktor yang menentukan dalam transportasi untuk penetapan tarif, alat kontrol agar dalam pengoprasian mencapai tingkat efektifitas dan efisien.

## 3. Distribusi

Secara garis besar distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen, sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan).<sup>6</sup>

Jadi, yang dimaksud efisiensi biaya dalam distribusi Air Mineral Dalam Kemasan produk A3 *fresh* O2 di CV. Karunia Jaya

---

<sup>5</sup> Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2004), 115.

<sup>6</sup> Fandy Tjibtono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 1995), 183.

Bondowoso adalah penghematan biaya dalam pengiriman Air Mineral Dalam Kemasan produk A3 *fresh* O2 kepada pengecer di CV. Karunia Jaya Bondowoso.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Dengan format penulisan dalam bentuk deskriptif.<sup>7</sup>

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, serta definisi istilah dan bab satu ini diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti yaitu analisis efisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk A3 *Fresh* O2 di CV. Karunia Jaya.

Bab III, pada bab ini menguraikan secara jelas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

---

<sup>7</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 64.

Bab IV, adalah laporan hasil penelitian di lapangan yang pada hakikatnya merupakan data-data yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data yang digunakan untuk di analisis sesuai dengan teknik yang ditetapkan dalam pembahasan skripsi ini. Pada bab ini membahas tentang bagaimana distribusi dan cara mengefisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk *A3 Fresh O2* di CV.Karunia Jaya.

Bab V, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang telah diuraikan serta saran bagi semua pihak yang terkait dengan analisis efisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk *A3 Fresh O2* di CV.Karunia Jaya.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

##### 1. Penelitian Terdahulu

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan.

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

- a. Afridel Chandra. Analisis Kerja Distribusi Logistik Pada Pasokan Barang Dari Pusat Distribusi ke Gerai Indomaret di Kota Semarang. Tahun 2013, Universitas Diponegoro Semarang.<sup>8</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana implementasi distribusi logistik dari pusat distribusi terhadap gerai Indomaret di Kota Semarang ?, Bagaimana hubungan antara implementasi dari distribusi logistik terhadap kinerja pasokan ke gerai indomaret ?. Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis bagaimana implementasi distribusi logistik dalam mendistribusikan barang dari pusat distribusi ke gerai indomaret dikota Semarang, untuk menganalisis bagaimana hubungan antara

---

<sup>8</sup> Afridel Chandra, "Analisis Kerja Distribusi Logistik Pada Pasokan Barang Dari Pusat Distribusi ke Gerai Indomaret di Kota Semarang", (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, Tahun 2013).

implementasi distribusi logistik terhadap kinerja pasokan ke gerai indomaret.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa perusahaan dapat lebih efisien dan efektif dalam meminimalisir dari resiko yang dapat terjadi pada perusahaan. Kinerja dari manajemen logistik mendukung peningkatan yang positif bagi perusahaan.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang Analisis Kerja Distribusi Logistik Pada Pasokan Barang Dari Pusat Distribusi ke Gerai Indomaret di Kota Semarang, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis efisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk A3 *Fresh* O2 di CV. Karunia Jaya, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas distribusi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

- b. Khodijah Badriyatur Rochman. Praktik Distribusi Dan Penjualan Pupuk Bersubsidi Menurut Perspektif Hukum Islam Di Toko Sarana



Pertanian Barokah Tani Desa Rowotengah Sumberbaru Jember. Tahun 2015, Insitut Agama Islam Negeri Jember.<sup>9</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana praktek distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi di toko sarana pertanian barokah tani desa Rowotengah Sumberbaru Jember ?, apa faktor penyebab ketidaksesuaian distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi di toko sarana pertanian barokah tani desa Rowotengah Sumberbaru Jember ?, bagaimana perspektif hukum Islam terhadap praktek distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi di toko sarana pertanian barokah tani desa Rowotengah Sumberbaru Jember ?. Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan praktek distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi di toko sarana pertanian barokah tani di desa Rowotengah Sumberbaru Jember, untuk mendeskripsikan faktor penyebab ketidaksesuaian distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi di toko sarana pertanian barokah tani desa Rowotengah Sumberbaru Jember, untuk mendeskripsikan perspektif hukum Islam terhadap praktek distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi di toko sarana pertanian barokah tani desa Rowotengah Sumberbaru Jember.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang

---

<sup>9</sup> Khodijah Badriyatur Rochman, “Praktik Distribusi Dan Penjualan Pupuk Bersubsidi Menurut Perspektif Hukum Islam Di Toko Sarana Pertanian Barokah Tani Desa Rowotengah Sumberbaru Jember”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Tahun 2015).

memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi sudah tepat sasaran namun terkadang ada pembeli lain yang bukan kelompok tani membeli ke toko sarana pertanian barokah tani, faktor penyebab ketidak sesuaian distribusi dan penjualan tersebut karena memang kebutuhan kelompok tani sudah terpenuhi, perspektif hukum Islam terhadap distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi toko pertanian tersebut sudah sesuai syariat Islam yakni sudah memenuhi rukun dan syarat jual beli, sudah amanat, jujur dan tidak menimbun.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang praktek distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi menurut perspektif hukum Islam di toko sarana pertanian barokah tani desa Rowotengah Sumberbaru Jember menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis efisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk A3 *Fresh O2* di CV. Karunia Jaya, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas distribusi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

- c. Sutriani. Strategi Pendistribusian Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Produk Ampo Di Jember Dalam Meningkatkan Kepercayaan

Konsumen Menurut Perspektif Hukum Islam. Tahun 2016, Institut Agama Islam Negeri Jember.<sup>10</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana mekanisme yang digunakan oleh pengelola Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) produk Ampo di Jember dalam meningkatkan kepercayaan konsumen menurut perspektif ekonomi Islam ?, bagaimana strategi pendistribusian Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Ampo Jember menurut perspektif ekonomi Islam ?, apa saja faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya kepercayaan konsumen terhadap Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Ampo di Jember ?. Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mendeskripsikan mekanisme yang digunakan oleh pengelola Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Ampo di Jember dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam, untuk mendeskripsikan strategi pendistribusian Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Ampo di Jember menurut perspektif ekonomi Islam, untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya kepercayaan konsumen terhadap Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Ampo di Jember.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang

---

<sup>10</sup> Sutriani, "Strategi Pendistribusian Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Produk Ampo Di Jember Dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Menurut Perspektif Hukum Islam", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Tahun 2016).

memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa strategi pendistribusian Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Ampo di Jember menurut perspektif ekonomi Islam strategi promosi yakni memberikan informasi kepada konsumen tentang produknya, strategi harga dalam penetapan harga disini menerapkan sifat keadilan.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang strategi pendistribusian Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Ampo di Jember dalam meningkatkan kepercayaan konsumen menurut perspektif ekonomi Islam dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis efisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk A3 *Fresh O2* di CV. Karunia Jaya, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas distribusi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

- d. Tiastono Taufiq. Analisis Rute Distribusi Guna Penjadwalan Sistem Transportasi Produk X Dengan Metode Saving Matrix. Tahun 2013, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>11</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah Bagaimana rute pengiriman produk untuk meminimalkan biaya

---

<sup>11</sup> Tiastono Taufiq, "Analisis Rute Distribusi Guna Penjadwalan Sistem Transportasi Produk X Dengan Metode Saving Matrix", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Tahun 2013).

transportasi ?, Berapa penghematan jarak dan biaya distribusi yang diperoleh setelah dilakukan perbaikan dengan metode *saving matrix* ?. Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui rute pengiriman yang paling tepat dan optimal untuk meminimalkan biaya distribusi, untuk mendapatkan penghematan biaya transportasi setelah dilakukan perbaikan dengan metode *saving matrix*.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa rute pengiriman produk yang paling tepat untuk meminimalkan biaya transportasi di PT. BTR hanya sejumlah 21 rute dari 45 rute semula.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang analisis rute distribusi guna penjadwalan sistem transportasi produk X dengan pendekatan metode *saving matrix*, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis efisiensi biaya dalam distribusi produk air mineral dalam kemasan produk A3 *Fresh O2* di CV. Karunia Jaya, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas distribusi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

- e. Budi Setiyawan. Analisis Jaringan Transportasi Multimoda Dalam Proses Distribusi (Studi Kasus di PT.LMN). Tahun 2012, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>12</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah moda transportasi apa yang merupakan pilihan terbaik untuk PT.LMN dalam mendistribusikan produk jadi, sehingga bisa meminimalkan biaya transportasi? Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah menentukan moda transportasi yang terbaik bagi perusahaan untuk mendistribusikan bahan baku dan produk jadinya, menentukan volume minimal produk jadi dalam setiap pengiriman, menentukan jalur pendistribusian yang terbaik.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa moda transportasi yang terbaik bagi PT.LMN untuk mendistribusikan produk jadi adalah moda transportasi kereta api. Karena dengan menggunakan transportasi ini, biaya yang dibutuhkan paling minimal dari transportasi truk.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang analisis jaringan transportasi multimoda dalam proses distribusi

---

<sup>12</sup> Budi Setiyawan, "Analisis Jaringan Transportasi Multimoda Dalam Proses Distribusi Studi Kasus PT.LMN", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Tahun 2013).

dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis efisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk A3 *Fresh O2* di CV. Karunia Jaya, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas distribusi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

- f. Yuliarini Andrikas. *Distribusi Hasil Pemasaran Belimbing Kota Depok*. Tahun 2009, Universitas Indonesia.<sup>13</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah bagaimanakah saluran distribusi pemasaran belimbing di kota Depok ? Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah mengetahui saluran distribusi belimbing di kota Depok dilihat dari arah dan jarak lokasi produksi ke lokasi distribusi pemasaran dan identifikasi saluran distribusi yang memberikan omzet paling besar bagi petani.

Metode yang digunakan adalah pendekatan keruangan melalui korelasi peta dan data yang disajikan secara deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data primer dan sekunder.

Kesimpulannya bahwa distribusi pemasaran belimbing di kota Depok menunjukkan bahwa pemilihan saluran distribusi cenderung

---

<sup>13</sup> Yuliarini Andrikas, "Distribusi Hasil Pemasaran Belimbing Kota Depok" (Skripsi, Universitas Indonesia, Tahun 2009).

kepada arah pemasaran yang akan mempengaruhi omzet petani penghasil terkait kondisi pasar tujuan.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang distribusi pemasaran hasil budidaya belimbing dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis efisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk A3 *Fresh O2* di CV. Karunia Jaya, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas distribusi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

- g. Oky Ardiyanta. Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT. Salama Nusantara. Tahun 2013, Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>14</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah bagaimana strategi distribusi yang dipakai oleh PT.Salam Nusantara, bagaimana strategi distribusi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan volume penjualan pada PT.Salama Nusantara Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah mengetahui secara langsung bagaimana strategi distribusi yang dipakai pada PT.Salama Nusantara, untuk mengetahui strategi distribusi yang dapat diterapkan guna meningkatkan volume penjualan pada PT.Salama Nusantara.

---

<sup>14</sup> Oky Ardiyanta, "Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT.Salama Nusantara", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2013).



Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa PT.Salama Nusantara menggunakan dua strategi dalam pendistribusiannya yaitu strategi intensif dan strategi selektif, strategi distribusi PT.Salama Nusantara memiliki beberapa masalah yaitu kurangnya mitra kerja, penyampaian barang tidak tepat waktu, sulitnya memprediksi kebutuhan pasar, dan sulitnya memonitoring saluran distribusi.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang analisis strategi distribusi untuk meningkatkan volume penjualan pada PT.Salam Nusantara dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis efisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk *A3 Fresh O2* di CV. Karunia Jaya, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas distribusi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

- h. Septian Bagas Pamungkas. Analisis Rantai Distribusi Komoditas Ikan Tangkap Perikanan Laut di Kota Tegal. Tahun 2013, Universitas Negeri Semarang.<sup>15</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah bagaimana bagaimana pola distribusi komoditas ikan tangkap perikanan laut mulai dari nelayan sampai konsumen akhir di kota Tegal ?, seberapa besar margin yang diterima setiap pelaku pemasaran dalam rantai distribusi komoditas ikan tangkap perikanan laut di kota Tegal ? Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah mengidentifikasi pola distribusi komoditas ikan tangkap perikanan laut di kota Tegal, untuk mengetahui besaran margin yang diterima pada setiap tingkatan lembaga pemasaran komoditas ikan tangkap perikanan laut di kota Tegal.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data primer dan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa rantai distribusi komoditas ikan tangkap perikanan laut di kota Tegal sekurang-kurangnya tiga saluran yaitu: saluran distribusi pertama, dari nelayan ke pedagang pengumpul ke pedagang besar ke pedagang pengecer ke konsumen; kedua, dari

---

<sup>15</sup> Septian Bagas Pamungkas, "Analisis Rantai Distribusi Komoditas Ikan Tangkap Perikanan Laut di Kota Tegal", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2013).

nelayan ke pedagang pengumpul ke pedagang pengecer ke konsumen; ketiga, dari nelayan ke pedagang besar ke pedagang pengecer ke konsumen.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang analisis rantai distribusi komoditas ikan tangkap perikanan laut di kota Tegal dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis efisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk *A3 Fresh O2* di CV. Karunia Jaya, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas distribusi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

- i. Agus Ariwibowo. Analisis Rantai Distribusi Komoditas Padi Dan Beras Di Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Tahun 2013, Universitas Negeri Semarang.<sup>16</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah bagaimana pola distribusi komoditas padi dan beras mulai dari petani sampai ke konsumen akhir di Kecamatan Pati Kabupaten Pati?, seberapa besar margin keuntungan yang diterima masing-masing pelaku pemasaran dalam rantai distribusi komoditas padi dan beras di Kecamatan Pati Kabupaten Pati? Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah mengidentifikasi pola distribusi komoditas padi dan

---

<sup>16</sup> Agus Ariwibowo, "Analisis Rantai Distribusi Komoditas Padi Dan Beras Di Kecamatan Pati Kabupaten Pati", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2013).

beras di Kecamatan Pati Kabupaten Pati, untuk mengetahui tingkat margin keuntungan yang diterima pada setiap tingkatan lembaga pemasaran komoditas padi dan beras di Kecamatan Pati Kabupaten Pati.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data primer dan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa pola distribusi komoditas padi sawah di Kecamatan Pati ada dua pola distribusi yang berjalan yaitu pertama, dari petani ke pedagang tengkulak ke penggilingan padi ke pedagang pengecer ke konsumen; kedua, dari petani ke penggilingan padi ke pedagang pengepul ke pedagang pengecer ke konsumen. Dengan pola distribusi yang ada para pelaku tata niaga beras dapat memperoleh keuntungan.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang analisis rantai distribusi komoditas padi dan beras di Kecamatan Pati Kabupaten Pati dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis efisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk A3 *Fresh O2* di CV. Karunia Jaya, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya

adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas distribusi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

- j. Achmad Fatich. Pelaksanaan Saluran Distribusi Yang Efektif Dalam Upaya Peningkatan Volume Penjualan Pada Perusahaan Kripik Tempe Abadi Malang. Tahun 2008, Universitas Islam Negeri Malang.<sup>17</sup>

Dalam penelitian terdahulu tersebut, fokus masalahnya adalah bagaimana pelaksanaan saluran distribusi yang efektif yang diterapkan pada perusahaan kripik tempe Abadi Malang ?, apakah pelaksanaan saluran distribusi yang efektif yang dapat meningkatkan volume penjualan? Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui saluran distribusi yang efektif yang di terapkan oleh perusahaan, untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan saluran distribusi yang efektif untuk dapat meningkatkan volume penjualan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode analisis datanya menggunakan metode kualitatif yang memahami secara mendalam yang terjadi menghasilkan data deskriptif analisis. Sedangkan datanya menggunakan data primer dan data sekunder.

Kesimpulannya bahwa saluran distribusi yang dipakai oleh perusahaan kripik tempe Abadi Malang menggunakan saluran distribusi yang pertama dari produsen ke konsumen dan yang kedua dari produsen-pengecer-konsumen hal ini karena menurut pihak

---

<sup>17</sup> Achmad Fatich, "Pelaksanaan Saluran Distribusi Yang Efektif Dalam Upaya Peningkatan Volume Penjualan Pada Perusahaan Kripik Tempe Abadi Malang", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, Tahun 2008).

perusahaan sendiri dalam penerapan dilapangan menggunakan saluran distribusi ini lebih menguntungkan dari pada menggunakan saluran distribusi dari produsen-agen-pengecer-konsumen karena menurut perusahaan retur pembayaran dari agen selalu mengalami kemacetan dan ini mengakibatkan terhambatnya perputaran dana yang ada di perusahaan.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut meneliti tentang pelaksanaan saluran distribusi yang efektif dalam upaya peningkatan volume penjualan pada perusahaan kripik tempe Abadi Malang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis efisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk A3 *Fresh O2* di CV. Karunia Jaya, metode penelitiannya kualitatif. Persamaannya adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas distribusi dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.

**Tabel 2.1**  
**Tabel Tabulasi**

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Afridel Chandra Universitas Diponegoro Semarang, Tahun 2013	Analisis kinerja Distribusi logistik pada pasokan barang dari pusat distribusi ke gerai indomaret di kota semarang	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan yang saya teliti adalah Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi Sedangkan peneliti	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai Distribusi dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
			sebelumnya membahas tentang Analisis kinerja Distribusi logistik pada pasokan barang dari pusat distribusi kegerai indomaret Dan lokasi obyek yang diteliti juga berbeda.	
2	Khodijah Badriyatur Rochman, Institut Agama Islam Negeri Jember, tahun 2015	Praktik Distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi menurut perspektif hukum Islam di toko sarana pertanian barokah tani desa Rowotengah Sumber Baru Jember	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan yang saya bahas adalah Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi Sedangkan peneliti sebelumnya membahas tentang Praktik Distribusi dan penjualan pupuk bersubsidi	Penelitian ini sama-sama membahas tentang Distribusi dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
3	Sutriani, Institut Agama Islam Negeri Jember, tahun 2015	Strategi pendistribusian air mineral dalam kemasan (AMDK) produk Ampo di Jember dalam meningkatkan kepercayaan konsumen menurut perspektif Islam.	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan yang saya bahas adalah Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi .Sedangkan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang Strategi pendistribusian air mineral dalam kemasan (AMDK) produk Ampo	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai Distribusi dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
4	Tiastono Taufiq, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013	Analisis Rute Distribusi Guna Penjadwalan Sistem Transportasi Produk X Dengan Metode Saving Matrix	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan yang saya bahas adalah Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi .Sedangkan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang Analisis Rute Distribusi Guna Penjadwalan Sistem Transportasi Produk X Dengan Metode Saving Matrix	Metode analisis data menggunakan deskriptif, sama-sama membahas distribusi
5	Budi Setiyawan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2012	Analisis Jaringan Transpotasi Multimoda Dalam Proses Distribusi (Studi Kasus di PT.LMN)	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan yang saya bahas adalah Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi .Sedangkan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang Analisis Jaringan Transpotasi Multimoda Dalam Proses Distribusi (Studi Kasus di PT.LMN)	Metode penelitian menggunakan kualitatif, tehnik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, observasi. Keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber.



No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
6.	Yuliarini Andrikas, Universitas Indonesia, Tahun 2009.	Distribusi Hasil Pemasaran Belimbing Kota Depok	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan yang saya bahas adalah Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi .Sedangkan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang Distribusi Hasil Pemasaran Belimbing Kota Depok	Data yang digunakan data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan, observasi, wawancara dan dokumentasi.
7.	Okny Ardiyanta, Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2013.	Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT. Salama Nusantara	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan yang saya bahas adalah Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi .Sedangkan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT. Salama Nusantara	Sama-sama membahas tentang distribusi

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
8.	Septian Bagas Pamungkas, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2013.	Analisis Rantai Distribusi Komoditas Ikan Tangkap Perikanan Laut di Kota Tegal	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan yang saya bahas adalah Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi .Sedangkan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang Analisis Rantai Distribusi Komoditas Ikan Tangkap Perikanan Laut di Kota Tegal	Metode Penelitian menggunakan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan deskriptif.
9.	Agus Ariwibowo, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2013.	Analisis Rantai Distribusi Komoditas Padi Dan Beras Di Kecamatan Pati Kabupaten Pati	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan yang saya bahas adalah Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi .Sedangkan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang Analisis Rantai Distribusi Komoditas Padi Dan Beras Di Kecamatan Pati Kabupaten Pati	Data yang digunakan data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan, observasi, wawancara dan dokumentasi

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Perbedaan	Persamaan
10.	Achmad Fatich, Universitas Islam Negeri Malang, Tahun 2008.	Pelaksanaan Saluran Distribusi Yang Efektif Dalam Upaya Peningkatan Volume Penjualan Pada Perusahaan Kripik Tempe Abadi Malang	Yang membedakan penelitian ini adalah obyek pembahasan. Pembahasan yang saya bahas adalah Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi .Sedangkan penelitian sebelumnya adalah membahas tentang Pelaksanaan Saluran Distribusi Yang Efektif Dalam Upaya Peningkatan Volume Penjualan Pada Perusahaan Kripik Tempe Abadi Malang	Penelitian ini sama-sama membahas mengenai Distribusi dan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Sumber: data diolah dari penelitian terdahulu

## B. Kajian Teori

### 1. Efisiensi

Efisiensi merupakan hasil perbandingan antara output fisik dan input fisik. Semakin tinggi rasio output terhadap input maka semakin tingkat efisiensi yang dicapai.

Efisiensi terbagi dalam dua jenis yaitu:

#### a. Efisiensi Teknis

Efisiensi teknis atau *technical efisiensi* mengharuskan adanya proses produksi yang dapat memanfaatkan input yang lebih sedikit demi menghasilkan output dalam jumlah yang sama.

## b. Efisiensi Ekonomis

Konsep yang digunakan dalam efisiensi ekonomi adalah meminimalkan biaya artinya suatu proses produksi akan efisien serta ekonomis pada suatu tingkatan output apabila tidak ada proses lain yang dapat dihasilkan output serupa dengan biaya yang lebih murah.<sup>18</sup>

Menurut Liang Gie, Efisiensi adalah perbandingan terbaik antara input, usaha dengan output dan antara daya dan usaha atau antara ongkos yang dikeluarkan dengan kenikmatan yang dicapai.

Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa efisiensi adalah berkaitan dengan jumlah pengorbanan yang dikeluarkan dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jika pengorbanan yang dikeluarkan terlalu besar maka dapat dikatakan tidak efisien.

Efisiensi saluran distribusi dapat diartikan sebagai pemilihan saluran distribusi yang tepat dalam memasarkan produk dari produsen ke konsumen akhir sehingga menimbulkan penjualan yang banyak dan dapat mencapai tingkat efisiensi yang tinggi.

Biaya akan berpengaruh pada laba atau keuntungan yang dihasilkan. Oleh karena itu perusahaan perlu membuat keseimbangan antara biaya dengan pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan distribusinya. Dalam kegiatan distribusi akan dikeluarkan biaya-biaya untuk saluran distribusi tidak langsung yang antara lain:

---

<sup>18</sup> Annora Khazanani, "Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-faktor Produksi Usaha Tani Cabai Kabupaten Temanggung", *Jurnal Agro Ekonomi*, 23 (Oktober 2011), 7.

### 1) Biaya Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang bertujuan menjual barang atau jasa yang diperlukan sebagai sumber pendapatan untuk menutup semua ongkos guna memperoleh laba. Dalam kegiatan penjualan akan membutuhkan biaya seperti gaji salesman, dan agen penjualan, komisi dan bonus tenaga penjual, biaya perjalanan salesman, biaya telpon penjualan dan lain-lain.

### 2) Biaya Pengangkutan

Pengangkutan merupakan fungsi pengiriman dan pengangkutan barang dari tempat barang dihasilkan ke tempat barang dikonsumsi. Dalam hal ini tak akan terlepas dari pengeluaran biaya, antara lain gaji bagian pengangkutan, biaya angkut pengembalian barang, biaya eksploitasi truk dan lain-lain.

### 3) Biaya Penggudangan

Penggudangan merupakan kegiatan yang berhubungan penyimpanan barang dari setelah diproduksi sampai barang terjual. Biaya-biaya yang timbul akibat kegiatan ini antara lain, biaya karyawan bagian gudang, biaya listrik atau penerangan dan lain-lain.<sup>19</sup>

## 2. Transportasi

Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan yang bersangkutan. perkembangan masyarakat serta pertumbuhan

<sup>19</sup> Agung Juwanto, "Analisis Efisiensi Saluran Distribusi Pada Perusahaan Abon KL Noeria Surakarta", (Tugas Akhir, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Tahun 2012), 23.

industrialisasi. Dengan adanya transportasi menyebabkan, adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya, adat-istiadat, dan budaya suatu bangsa atau daerah. Pertumbuhan ekonomi suatu bangsa atau negara tergantung kepada tersedianya pengangkutan dalam negara atau bangsa yang bersangkutan. Dalam transportasi kita melihat dua kategori yaitu: *pertama*: pemindahan bahan-bahan dan hasil produksi dengan menggunakan alat angkut. *Kedua*: mengangkut penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.

#### Macam-macam alat angkut

##### a. Alat angkut ojeg

Ojeg banyak dikenal di daerah pedesaan, bahkan juga di daerah kota, di tempat-tempat yang belum dapat dimasuki oleh kendaraan roda empat. Ojeg adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor (bukan mobil), beroda dua. Penumpangnya sangat terbatas, satu orang saja. Biasanya alat angkut ini menunggu penumpang di persimpangan jalan. Kemudian mengantarkannya sampai ke tempat tujuan. Alat angkut ini turut membantu mengatasi pengangguran, atau menambah income sampingan bagi mereka yang sudah bekerja. Para penumpang ojeg ini ialah orang yang berangkat dan pulang dari pasar. Orang yang turun dari bus mau pulang ke kampung dan sebagainya.

##### b. Alat angkut sado, delman, bendi, andong

Alat-alat angkut ini menggunakan tenaga kuda, yang dapat membawa beberapa orang penumpang. Di daerah, sado ini digunakan

pada hari-hari pasar untuk mengangkut barang dan orang. Modal sado ini cukup mahal, disamping membeli keretanya, juga membeli kuda, dan pemeliharaan kuda. Nampaknya usaha angkutan sado ini sekarang sangat terjepit, karena banyaknya kendaraan bermotor. Makin lama angkutan sado makin berkurang, karena orang lebih senang naik kendaraan bermotor, lebih cepat lebih aman, dibandingkan dengan sado, yang kudanya sering bertingkah, terkejut mendengar deru mobil. Banyak angkutan sado sekarang ini merupakan nostalgia, mengenang masa lalu, dan masih dipelihara di beberapa kota terutama sebagai obyek rekreasi.

c. Alat angkut becak

Alat angkut becak banyak dikenal di daerah Jawa. Di Sumatera Barat sama sekali tidak ada becak. Di Sumatera Utara ada becak pakai mesin, tidak dikayuh oleh manusia.

Alat angkut becak ini selalu ada di setiap tempat, kapan saja diperlukan dan dapat diminta mengantar ke mana saja yang disanggupi oleh tukang becak. Alat angkut becak banyak menimbulkan masalah negatif, disamping banyak pula aspek positifnya. Aspek negatifnya, ialah kurangnya disiplin tukang becak terhadap peraturan lalu lintas. Mereka melalui jalan-jalan terlarang, mereka parkir dimana saja, berhenti seenaknya, membelok sesukanya. Tukang becak suka marah

dan senang bergerombol, mudah tersinggung dan ngamuk jika ada salah seorang anggotanya mendapat perlakuan yang kurang baik, dari anggota masyarakat. Sekarang ini sudah banyak daerah kota, yang bebas becak. Pemerintah ingin mengalihkan profesi tukang becak ini ke profesi lain, yaitu sopir, dan alat angkut becak akan dimodernisasi, dengan menggunakan tenaga mesin.

d. Alat angkut truk dan bus

Untuk mengangkut penumpang antar kota digunakan bus, dan untuk mengangkut barang digunakan truk. Alat angkut ini cukup murah, tarifnya diatur oleh pemerintah.

Sekarang ini boleh dikata semua kota di Indonesia, sudah terjangkau oleh alat angkut truk dan bus. Disamping bus antar kota, sekarang berkembang pula angkutan bus dalam kota. Bus dalam kota ini, dimaksudkan untuk membantu warga kota bepergian dengan biaya rendah. Juga diharapkan, warga kota banyak menggunakan jasa angkutan bus kota, agar pemakaian kendaraan pribadi dapat dikurangi.

e. Alat angkut kereta api

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran usaha kereta api:

1) Fasilitas operasi

Yaitu berupa tersedianya gerbong-gerbong yang cukup, untuk mengangkut orang dan barang. Jenis gerbong harus disesuaikan dengan keadaan penumpang dan barang yang diangkutnya.



## 2) Rel-rel yang tersedia dilalui

Yang penting di sini ialah pengamanan terhadap rel-rel yang sudah ada, agar jangan terjadi kecelakann yang disebabkan karena kurang terpeliharanya rel tersebut. Juga adanya rencana untuk pemasangan rel baru, guna mencapai sesuatu tujuan ke daerah yang menguntungkan.

## 3) Stasiun-stasiun

Adalah sangat diperlukan stasiun-stasiun dimana kereta api dapat menyediakan fasilitas-fasilitas tertentu yang diperlukan oleh para penumpang maupun untuk penyimpanan barang-barang yang diangkat. Stasiun ini adalah titik dimana kegiatan pengangkutan dimulai dan diakhiri.<sup>20</sup>

Dalam masyarakat untuk tranportasi nasional lebih banyak digunakan pengangkut barang dari pada angkutan penumpang. Terutama untuk negara yang sedang membangun. Pengangkutan muatan lebih penting dalam dunia bisnis dan perdagangan. Dalam hal ini sistem transportasi terdiri atas angkutan muatan (barang) dan manajemen yang mengelola angkutan tersebut.

### a. Angkutan muatan

Dalam pemanfaatan transportasi ada tiga moda yang dapat digunakan yaitu:

#### a) Pengangkutan melalui laut (*sea transportation*)

<sup>20</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabeta, 2014),298.

- b) Pengangkutan melalui darat (kereta api, bus, truk)
  - c) Pengangkutan melalui udara
- b. Golongan pemakai jasa angkutan tersebar dalam masyarakat terdiri dari:
- a) Perusahaan – perusahaan industri, perusahaan - perusahaan perdagangan dan lain sebagainya.
  - b) Pemakai jasa dari pihak pemerintah (*government demand*)
  - c) Pemakai jasa angkutan dalam masyarakat umum

Dalam rangka pemanfaatan jasa-jasa angkutan agar diusahakan secara efisien dan memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat pengguna jasa transportasi.<sup>21</sup>

### 3. Konsep Biaya

Biaya adalah faktor yang menentukan dalam transportasi untuk penetapan tarif, alat kontrol agar dalam pengoperasian mencapai tingkat efektifitas dan efisien.

- a. Biaya adalah sebagai dasar penentuan tarif jasa angkutan atau transportasi. Tingkat tarif transportasi didasarkan pada biaya pelayanan yang terdiri dari: biaya langsung dan biaya tidak langsung. Oleh karena itu, biaya pelayanan (*cost of service*) sebagai basis/ dasar dan fundamental untuk struktur pentarifan.
- b. Biaya modal dan biaya operasional

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, 5-11.

- 1) Biaya modal adalah biaya yang digunakan untuk investasi inisial serta peralatan lainnya termasuk didalam bunga uang.
- 2) Biaya operasional biaya yang digunakan untuk pengelolaan transportasi.

Termasuk dalam kelompok biaya operasional ialah:

- a) Biaya pemeliharaan jalan raya, bantalan kereta api, alur pelayaran, pelabuhan, dermaga, penahan gelombang, dan, menara, rambu dan jalan, udara dan laut.
- b) Biaya pemeliharaan kendaraan, bis, truk, lokomotif, gerbong, pesawat udara, kapal-kapal penyebrangan, dan kapal-kapal barang.
- c) Biaya transportasi yaitu biaya bahan bakar, oli, tenaga penggerak, biaya terminal.

c. Biaya tetap dan biaya variabel

Biaya tetap ialah biaya yang dikeluarkan tetap setiap bulannya, sedangkan biaya variabel ialah biaya yang besarnya berubah tergantung pada pengoperasian alat-alat pengangkutan.

d. Biaya kendaraan

Ialah jumlah biaya yang diperlukan untuk pengadaan bahan bakar, oli, ban kendaraan, suku cadang antar perbaikan.<sup>22</sup>

Biaya tertinggi yang dihadapi banyak manufaktur adalah biaya memindahkan suatu produk secara fisik. Jadi biaya tersebut tentunya

<sup>22</sup> Abbas Salim, *Manajemen Transportasi* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2006),43-44.

merupakan faktor utama memilih metode transportasi. Tetapi perusahaan harus juga mempertimbangkan beberapa faktor lainnya : sifat dasar produk, jarak yang harus ditempuh, kecepatannya agar barang segera diterima, serta keinginan dan kebutuhan pelanggan.<sup>23</sup>

#### 4. Bauran Distribusi

Seperti halnya perusahaan-perusahaan dibidang makanan dan minuman yang menggunakan metode distribusi barang ke pengecer, perusahaan dalam industri lain juga menggunakan saluran yang berbeda untuk membawa produknya kepada pelanggan. Sebagai elemen ketiga dalam bauran pemasaran (tempat), distribusi memiliki berbagai bentuk. Kita telah melihat bahwa perusahaan membutuhkan *bauran produk* yang tepat. Tetapi kesuksesan produk manapun bergantung pada **bauran distribusi** (*distribution mix*)-nya: kombinasi saluran-saluran distribusi yang dipilih oleh perusahaan untuk menyampaikan produk kepada pengguna akhir.

Sebagaimana yang diterangkan dalam firman Allah Swt :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْۙ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْۙ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْۙ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: ”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu” (Qs.al-Nisa’ [4]; 29).<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Ricky w. Griffin, Ronald J. Ebert, *Bisnis* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006),349.

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur’an*, 65.

Dalam proses pendistribusian antara penjual (produsen) dan pembeli (distributor) harus ada kesempatan berfikir dan memberi penjelasan tentang barang atau produk dengan saling transparan antara produsen dan penyalur.

Para perantara membantu mendistribusikan barang-barang produsen melalui pemindahan barang-barang ataupun penyebarluasan informasi yang merangsang pemindahan barang-barang dari penjual ke pelanggan. **Pedagang grosir** atau pedagang besar (*Wholesaler*) adalah perantara yang menjual produk ke perusahaan lainnya, yang kemudian akan menjual lagi ke konsumen akhir. **Pengecer** (*Retailer*) menjual produk langsung ke konsumen.

Sebuah saluran distribusi adalah saluran yang dilalui oleh produk dari produsen sampai ke pengguna akhir. Semua saluran bermula dari produsen dan berakhir pada konsumen atau pengguna industri. Berikut saluran yang digunakan untuk distribusi barang dan jasa.

**Saluran 1: distribusi langsung dari produk-produk konsumsi**, dalam saluran langsung (*direct channel*) suatu produk berkelana dari produsen kepada konsumen tanpa perantara. Dengan menggunakan angkatan kerja penjualan mereka sendiri, perusahaan seperti Avon, Fuller brush, dan Tupperware menggunakan saluran ini.

**Saluran 2: Distribusi eceran produk-produk konsumsi**, para produsen mendistribusikan produk melalui pengecer.

**Saluran 3: Distribusi grosir produk-produk konsumsi,** menghadapi kenaikan biaya ruang eceran ataupun ruang penyimpanan. Jadi, para pedagang grosir memasuki jaringan distribusi untuk mengambil alih lebih banyak lagi jasa penyimpanan.

**Saluran 4: Distribusi melalui agen penjualan atau broker,** saluran 4 menggunakan agen penjualan (*sales agent*), pedagang perantara (*broker*), yang mewakili para produsen dan menjual ke grosir, pengecer, atau keduanya.

**Saluran 5: Distribusi oleh agen ke konsumendan perusahaan bisnis,** fungsi agen sebagai satu-satunya perantara dan agen melakukan distribusi ke konsumen maupun ke konsumen bisnis.

**Saluran 6: Distribusi langsung oleh produk bisnis,** kebanyakan barang industri dijual langsung oleh produsen kepada pembeli industri.

**Saluran 7: Distribusi grosir produk industri,** Para grosir hanya berfungsi sedikit dalam saluran industri. Broker dan agen bahkan lebih jarang lagi.

**Saluran 8: Distribusi grosir untuk pengecer bisnis,** Pada beberapa industri, peranan anggota saluran mengalami perubahan. Dalam industry produk kantor misalnya, saluran 7 tersingkir dengan munculnya saluran baru yang terlihat mirip sekali dengan saluran 3 untuk produk konsumsi.

## 5. Strategi Distribusi

Menyeleksi jaringan distribusi yang tepat merupakan keputusan strategis: keputusan ini menentukan jumlah maupun biaya *cakupan pasar*

yang dicapai sebuah produk, yakni seberapa banyak jenis perantara yang akan digunakan. Umumnya, strategi bergantung pada jenis produk dan tingkat cakupan pasar yang paling efektif dalam menyampaikan produk kepada sebagian besar pelanggan. Tenaga pemasaran berusaha keras untuk menjadikan suatu produk dapat dicapai banyak lokasi sehingga mampu memenuhi kebutuhan pelanggan. Tiga strategi yaitu *distribusi intensif*, *eksklusif*, dan *selektif* memberikan tingkat cakupan yang berbeda.

1. *Distribusi Intensif*, Menyangkut pendistribusian produk melalui sebanyak mungkin saluran dan anggota saluran (baik grosir maupun pengecer). Distribusi ini umumnya digunakan untuk barang-barang konsumsi berbiaya rendah dengan daya tarik yang luas.
2. *Distribusi Eksklusif*, manufaktur memberikan hak eksklusif untuk mendistribusikan atau menjual produk tertentu ke sejumlah grosir atau pengecer yang terbatas, biasanya dalam lokasi geografis tertentu. Perjanjian seperti itu sangat umum untuk produk bergengsi dengan harga tinggi.
3. *Distribusi Selektif*, Produsen hanya memilih grosir dan pengecer yang akan memberikan perhatian khusus pada produk tertentu dalam upaya penjualannya, manfaat pajangan, dan lainnya. Kebijakan distribusi selektif kebanyakan digunakan untuk produk konsumsi seperti peralatan dan perabotan rumah tangga.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid.*,336-341.

Saluran distribusi kadang-kadang disebut saluran perdagangan atau saluran pemasaran. David A. Revzan mengatakan bahwa: saluran merupakan suatu jalur yang dilalui oleh arus barang-barang dari produsen ke perantara dan akhirnya sampai kepada pemakai. Dari definisi tersebut dapat di ketahui adanya beberapa unsur penting, yaitu:

- 1) Saluran merupakan sekelompok lembaga yang ada diantara berbagai lembaga yang mengadakan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan.
- 2) Karena anggota-anggota kelompok terdiri atas beberapa pedagang dan beberapa agen, maka ada sebagian yang ikut memperoleh nama dan sebagian yang lain tidak.tidak perlu bagi tiap saluran untuk menggunakan sebuah agen, tetapi pada prinsipnya setiap saluran harus memiliki seorang pedagang. Alasannya adalah bahwa hanya pedagang saja yang di anggap tepat sebagai pemilik untuk memindahkan barang. Dalam hal ini, distribusi fisik merupakan kegiatan yang penting.
- 3) Tujuan dari saluran pemasaran adalah untuk mencapai pasar-pasar tertentu. Jadi pasar merupakan tujuan akhir dari kegiatan saluran.

Saluran melaksanakan dua kegiatan penting untuk mencapai tujuan, yaitu mengadakan penggolongan produk dan mendistribusikannya. Penggolongan produk menunjukkan jumlah dari berbagai keperluan produk yang dapat memberikan kepuasan kepada pasar. Jadi, barang (mungkin juga jasa) merupakan bagian



dari penggolongan produk, dan masing-masing produk mempunyai suatu tingkat harga tertentu.

Selama suatu lembaga atau perusahaan itu menawarkan barang atau jasa, masalah distribusi ini tidak dapat dipisahkan. Kegiatan distribusi selalu dilakukan meskipun tidak menggunakan perantara sebagai lembaga. Jadi, kegiatan distribusinya langsung diarahkan oleh produsen kepada konsumennya. Namun tidak jarang para perantara ini digunakan oleh produsen untuk mendistribusikan hasil produksinya kepada pembeli akhir. Perantara pemasaran ini merupakan lembaga atau individu yang menjalankan kegiatan khusus dibidang distribusi. Mereka itu adalah: perantara pedagang dan perantara agen. Meskipun sama-sama perantara, tetapi mereka mempunyai perbedaan-perbedaan.

Pada umumnya, alasan utama untuk menggunakan perantara adalah bahwa mereka ini dapat membantu *meningkatkan efisiensi distribusi*. Kadang-kadang sulit untuk melihat adanya peningkatan efisiensi tersebut, dengan menggunakan perantara dapat meningkatkan efisiensi distribusi. Dengan adanya perantara maka kontak penjualan yang terjadi antara produsen dengan pembeli akhirnya lebih kecil dibandingkan tidak menggunakan perantara. Jadi, dengan memasukkan perantara kedalam saluran

distribusi akan mengurangi jumlah pekerjaan yang harus dilakukan.<sup>26</sup>

## 6. Distribusi Fisik

Distribusi fisik dalam pemasaran pada hakikatnya merupakan masalah logistik. Distribusi juga merupakan arus fisik barang-barang. Manajemen distribusi fisik adalah kerja membangun dan mengoperasikan sistem arus barang yang efisien. Ruang lingkup sepenuhnya distribusi fisik meliputi baik produsen gerak barang hasil jadi dari akhir tahap produksi sampai ke konsumen akhir dan arus bahan baku dari sumber penyediaan sampai pada awal tahap produksi. Begitu pula perantara harus mengelola barang masuk pada rak-rak penjaja barang di toko mereka serta arus barang itu keluar dari rak toko kerumah atau toko-toko pembeli mereka.

Tugas distribusi fisik dapat dibagi dalam lima bagian :

- a. Lokasi persediaan barang dan pergudangan.
- b. Penanganan barang (*material handing*)
- c. Pengendalian persediaan (*inventory kontrol*)
- d. Pemrosesan pesanan
- e. Pengangkutan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Basu Swastha, Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern* (Yogyakarta: liberty offset, 2008), 285-288.

<sup>27</sup> Thamrin Abdullah, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Pers 2016), 241-242.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.<sup>28</sup> Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui atau fenomena sosial yang timbul karena berbagai rangsangan, dan bukannya pada metodologi penelitian. Sekalipun demikian, tetap harus diingat bahwa metodologi penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga reliabilitas dan validitas hasil penelitian.<sup>29</sup> Sebelum melakukan penelitian, peneliti dituntut untuk mengetahui dan memahami metode dan sistematika penelitian. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang meliputi:

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Bagdan dan Taylor metode kualitatif sebagai perosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tap perlu memandangnya sebagian bagian dari keutuhan.<sup>30</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan karena beberapa alasan, yaitu *pertama*; pendekatan kualitatif ini dapat menemukan kenyataan- kenyataan ganda sebagaimana terdapat dalam data. *Kedua*; lebih dapat menguraikan latar

---

<sup>28</sup> Suharismi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126.

<sup>29</sup> Bungin burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2008), 76.

<sup>30</sup> Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: RemajaKarya, 2008), 4.

penelitian secara penuh serta dapat membuat keputusan-keputusan. *Ketiga*; lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan antara yang dilakukan peneliti dengan subjek penelitian dalam hal ini adalah semua pihak dan faktor yang berkaitan dengan analisis moda transportasi dalam menekan efisiensi biaya distribusi di CV.Karunia Jaya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis studi kasus. Studi kasus adalah suatu pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasi suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya intervensi dari pihak luar. Kecenderungan dalam studi kasus ini adalah bahwa studi ini berusaha untuk menyoroti suatu keputusan atau seperangkat keputusan, dan mengapa keputusan tersebut diambil, bagaimana pelaksanaannya, dan apakah hasilnya.

Alasan digunakannya jenis penelitian studi kasus adalah karena metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif, dimana metode kualitatif ini dalam pelaksanaannya dapat dilakukan melalui studi kasus. Berdasarkan hal tersebut, jenis penelitian studi kasus ini dipilih juga karena sifat kecenderungannya yang biasa memperhatikan permasalahan mengenai mengapa suatu kebijakan diambil dan bagaimana pelaksanaannya.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus karena cenderung ingin mengetahui langsung bagaimana cara menekan efisiensi biaya distribusi di CV.Karunia Jaya Bondowoso.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Lokasi penelitian juga dapat diartikan sebagai *setting* atau konteks sebuah penelitian. Tempat tersebut tidak mengacu kepada wilayah, tetapi juga kepada organisasi dan sejenisnya. Jadi, apabila para mahasiswa akan meneliti sebuah organisasi, maka lokasi penelitiannya adalah organisasi itu berada, tetapi apabila berbagai organisasi yang diteliti adalah kasus-kasus yang diteliti dalam suatu provinsi, maka provinsi adalah lokasi penelitiannya.<sup>31</sup> Penelitian ini dilakukan di perusahaan Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) CV. Karunia Jaya Jl. Letnan Rantam No.78 Bondowoso.

## C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis dan sumber data. Sumber data adalah tempat orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>32</sup> Jenis data pada penelitian ini dibagi atas dua kategori diantaranya:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti dengan mendapatkan data yang kongkrit. Sumber data yang diperoleh yang dapat mengetahui permasalahan yang dikaji. Maka, peneliti memerlukan informan.

---

<sup>31</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 128.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikuntomo, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 99.

Adapun informan yang menjadi sumber data tersebut adalah:

- a. Deny Susanto (Wakil Manajemen)
  - b. Yulius Koko S. (Manager Pemasaran)
  - c. M. Amar Lutfi (Karyawan Bag. Pemasaran)
  - d. Moh. Khoirul Umam (Sales)
- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung atau sumber pendukung oleh peneliti sendiri. Data sekunder biasanya terwujud dokumentasi, buku-buku, internet, atau data yang tersedia.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi. Dimana dari masing-masing tersebut mempunyai peran penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat. Dan untuk itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*), teknik ini dilakukan dengan cara datang ke tempat yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 227.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur (*semistruktur interview*). Cara pelaksanaan dalam wawancara semistruktur ini sifatnya lebih bebas, dan pihak yang diajak wawancara dimintai sebuah pendapat serta ide-idenya.<sup>34</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan rekaman. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## E. Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya menurut pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan Maleong mengatakan analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesisi kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>35</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun aktivitas dalam analisa data yaitu melalui tiga langkah.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Ibid., 223.

<sup>35</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineke Cipta, 2004)103.

<sup>36</sup> Ibid., 246.

1. Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting untuk dicari tema dan polanya.
2. penyajian Data, berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan, kategori ataupun dengan teks yang bersifat naratif (kalimat, alinia).
3. Verifikasi, yaitu pembuktian kembali. Verifikasi dilakukan untuk mencari kebenaran dan data yang didapat menjadi data yang valid.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan.<sup>37</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, prang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

<sup>37</sup> Lexy, *Metode Penelitian*, 178.



## G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap analisis data
  - a. Konsep dasar analisis data
  - b. Merumuskan tema dan menemukan hipotesis
  - c. Menganalisis berdasarkan hipotesis

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Setelah mengalami proses pengolahan data dengan berbagai metode, kemudian data disajikan dan dianalisis secara mendalam dengan membandingkan data hasil

observasi dengan hasil wawancara yang menggunakan triangulasi sumber. Dari data-data observasi dan wawancara maka akan mendapatkan temuan-temuan.

Tahap akhir dari prosedur penelitian ini adalah analisis data dalam penelitian ini pengumpulan data pengujian data dilakukan kepada pemilik usaha kerupuk, karyawan atau masyarakat. Kemudian data dari beberapa sumber tersebut dianalisis dengan metode kualitatif dengan mendeskripsikan mana pandangan yang sama dan berbeda dari beberapa sumber tersebut, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Dalam setiap penelitian, bahwa peneliti itu dikatakan selesai dengan melaporkan hasil penelitian yang dilakukan.<sup>38</sup>



---

<sup>38</sup> Muhammad Kasiram, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Kuantitatif* (Yogyakarta: UIN MALIKI PRESS,2008), 281-288.

## BAB IV

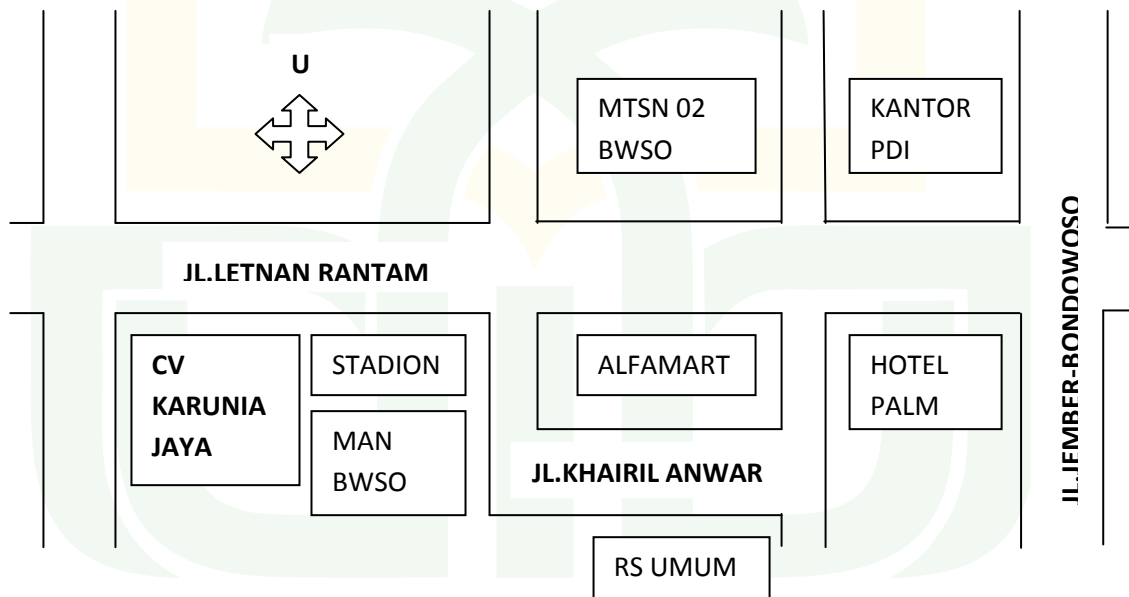
### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Lokasi dan Denah Perusahaan CV.Karunia Jaya Bondowoso

Perusahaan Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) CV.Karunia Jaya terletak di Jl. Letnan Rantam No.78, Badean, Kec.Bondowoso, Kab. Bondowoso, JawaTimur 6821.

**Gambar 4.1**  
**Denah CV. Karunia Jaya**



## 2. Sejarah Perusahaan

Perusahaan CV.Karunia Jaya berdiri sejak bulan Juli 2015 yang didirikan di sebuah rumah berlokasi di Jalan Letnan Rantam nomer 78 Bondowoso. Pada awal didirikan perusahaan ini merupakan usaha kecil *home industry* yang didirikan oleh H. Abdul Kholik dengan modal sendiri dan memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang optimal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi AMDK.

Pada awal mula didirikan, CV.Karunia Jaya memiliki 12 orang karyawan dan menambah 15 karyawan pada bulan Oktober 2015. Untuk pemberian sertifikat SNI didapatkan perusahaan pada bulan Januari 2016 dan terus berkembang dengan menambah karyawan serta menambah mesin *water treatment* yang dilakukan pada bulan Oktober 2016. Saat ini CV.Karunia Jaya memiliki 70 karyawan dan akan menambah karyawan lagi untuk kedepannya.

CV. Karunia Jaya merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) dengan jenis air mineral dengan merk A3 Fresh O<sup>2</sup>, kemasan galon 19 liter, botol 1500 ml, botol 600 ml, botol 330 ml, botol 250 ml serta air mineral ukuran gelas 220 ml.

Dikarenakan Industri AMDK sekarang ini merupakan kebutuhan masyarakat modern yang disajikan dalam bentuk praktis dengan harga yang sangat terjangkau. Perusahaan ini didukung oleh staf dan karyawan yang terlatih di bidangnya masing masing serta fasilitas yang memadai.

Untuk itu, CV.Karunia Jaya selalu berupaya untuk memenuhi persyaratan, kebutuhan dan harapan pelanggan sehingga dapat mencapai kepuasan pelanggan secara optimal.

### 3. Visi & Misi

CV.Karunia Jaya memiliki komitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang optimal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi AMDK. Untuk itu perusahaan selalu berupaya untuk memenuhi persyaratan, kebutuhan dan harapan pelanggan sehingga dapat mencapai kepuasan pelanggan secara optimal.

Untuk mengantisipasi kinerja perusahaan yang lebih baik serta persaingan yang semakin ketat, maka manajemen menerapkan, memelihara serta mengembangkan sistem manajemen mutu (*quality managemen system*) ISO 9001:2008 dalam kegiatan usahanya. Hal ini menunjukkan bahwa CV.Karunia Jaya bertekad untuk meningkatkan kualitas pelayanan secara konsisten dan berkesinambungan serta memiliki prinsip fokus pada kepuasan pelanggan.

#### 1. Visi

Menjadi produsen dalam memproduksi Air Mineral Dalam Kemasan yang terpercaya oleh masyarakat di Indonesia

#### 2. Misi

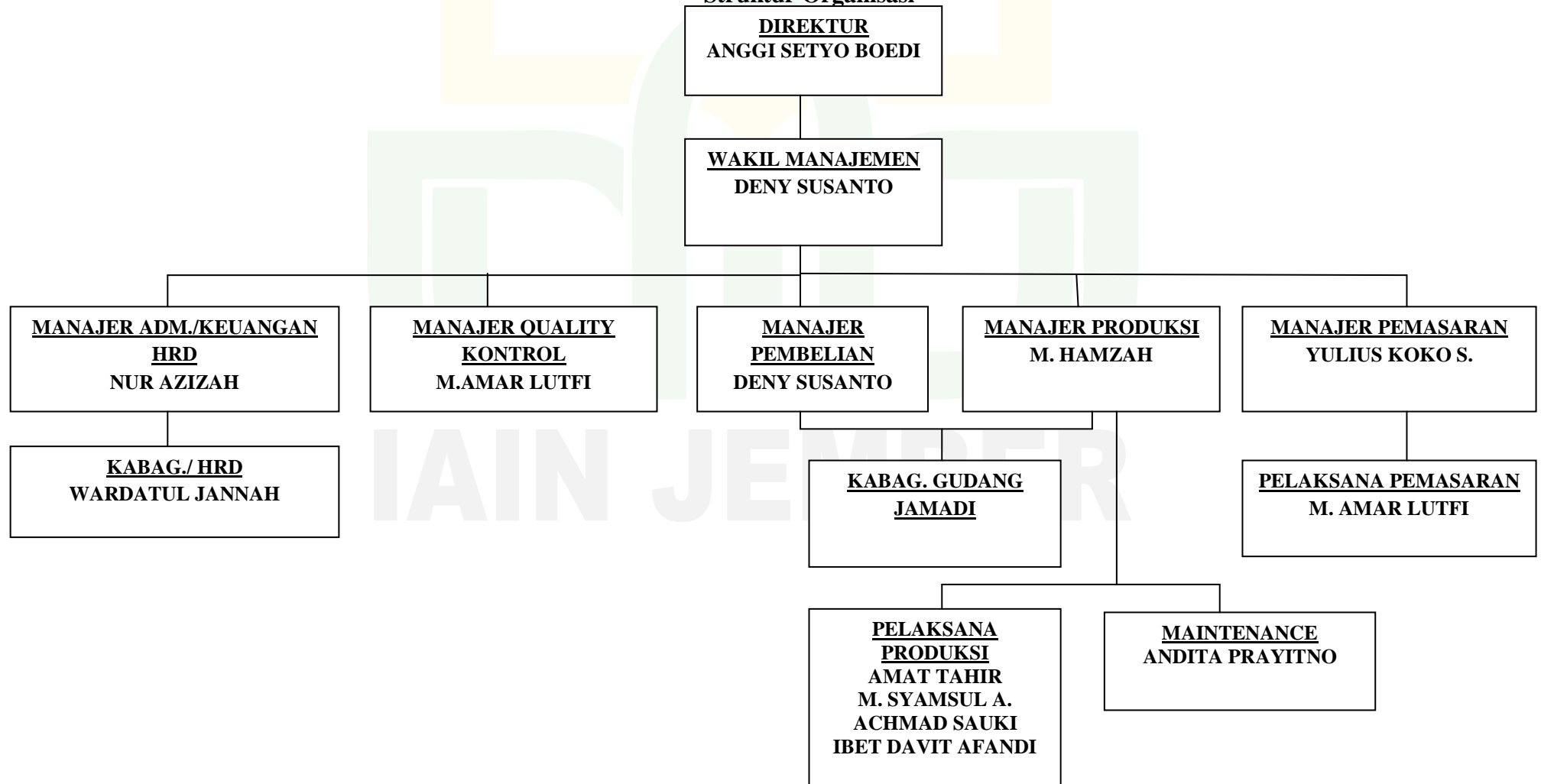
Selalu mewujudkan keinginan dan harapan para pelanggan serta menjamin kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas dan bermutu tinggi.

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu badan dimana di dalamnya terdapat suatu sistem kerja yang beraktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan struktur organisasi perusahaan ini adalah berbentuk garis (line), dimana wewenang mengalir dari atasan ke bawah sampai ke pekerja-pekerja. Bentuk garis ini dimaksudkan agar karyawan dapat bertanggung jawab secara langsung atas tugas yang telah dibebankan dalam bidang masing-masing untuk menjamin kelancaran serta dapat dilakukan pengawasan secara baik dan efektif.



**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi**



## 5. Produk

Perusahaan menetapkan standar mutu yang memenuhi persyaratan kesehatan sesuai dengan SNI 01-3553-2006 yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Selain itu dilakukan pula pengendalian kualitas produk yang dibagi menjadi tiga, yaitu kualitas air, kualitas kemasan, dan kualitas proses produksi. Sistem yang digunakan dalam proses produksi adalah Filterisasi dan Ozonisasi. Hal ini dilakukan agar pengolahan AMDK memenuhi persyaratan yang telah ditentukan perusahaan.

Selain itu dilakukan pula standar terhadap kemasan produk yang meliputi wadah dan isi netto, dimana wadah harus dibuat dari bahan yang tidak mengandung zat beracun atau sesuatu yang dapat mengganggu kesehatan dan tidak berpengaruh terhadap mutu. Pada setiap kemasan AMDK memuat informasi yang dibutuhkan konsumen seperti merek, produsen, isi, logo perusahaan dan tanggal kadaluarsa produk.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Harga Air Mineral**

No	Volume	Jenis Kemasan	Harga (Rp)/kemasan
1	19 liter	Galon	10.000 / ≤ 10 galon
			9.000 / ≥ 20 galon 9.000 / ≥ 40 galon
	600 ml	Botol	25000 / ≤ 10 karton 24.000 / ≤ 20 karton 23.000 / 20-30 karton 22.000 / 40-50 karton dst.
	220 liter	Cup	10.500 / 10 – 50 karton 10.000 / 50 – 100 karton 9.800 / 100 – 250 karton 9.600 / 300 – 450 dst.

Sumber Data: *Wawancara*, 12 Agustus 2017



## 6. Bahan Baku

CV.Karunia Jaya menggunakan bahan baku air yang berasal dari sumber mata air pegunungan di Curahdami Kabupaten Bondowoso yang bersih dan bebas bakteri, bukan air yang berasal dari sumur bor atau bukan air biasa yang harus dimasak dahulu sebelum diminum, melainkan air mineralmurni (*pure drinking water*) tanpa tambahan rasa, bahan pengawet atau bahan kimia maupun zat warna. Sedangkan untuk bahan baku kemasan yang digunakan CV.Karunia Jaya tidak memproduksinya sendiri, melainkan memesan dari *supplier*. Adapun bahan baku kemasan yang digunakan adalah kemasan cup, dan bahan pembantu lain seperti kardus/karton, sedotan, *lid* dan *layer*.

## 7. Sumber Daya Manusia

Dalam memenuhi kegiatan operasional yang memerlukan tenaga kerja yang handal dan terampil, saat ini CV Karunia Jaya memiliki karyawan sebanyak 70 orang dan memiliki spesifikasi tamatan minimal SD untuk karyawan harian dan minimal lulusan D3 untuk staf kantor. Dukungan kualitas sumber daya manusia yang hanya 70 karyawan tersebut sangatlah minim dalam memaksimalkan kegiatan operasional, hal ini terjadi dikarenakan terbatasnya pemasaran dan perusahaan yang baru dua tahun berjalan.

Pengorganisasian dan koordinasi pada perusahaan dilakukan melalui rapat rutin yang dilakukan setiap satu bulan sekali, hal ini

dimaksudkan agar evaluasi kinerja lebih efektif dan efisien serta mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki selama sebulan tersebut.

**Tabel 4.2**  
**Data karyawan CV. Karunia Jaya**

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Direktur	1
2	Wakil Direktur	1
3	Manajer Keuangan & Administrasi	2
4	Manajer Quality Kontrol	1
5	Manajer Pemasaran	1
6	Manajer Produksi	1
7	Kabag Gudang	1
8	Sales	1
9	Sopir	6
10	Helper	8
11	Logistik	7
12	Produksi	40
Total		70

Sumber Data: *Wawancara*, 14 Agustus 2017

## 8. Letak Geografis

Perusahaan Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) CV. Karunia Jaya terletak di Jl. Letnan Rantam No.78 Kec. Bondowoso Kab. Bondowoso Provinsi Jawa Timur.

Jl. Letnan Rantam No.78 Kecamatan Bondowoso berada di wilayah Kabupaten Bondowoso tepatnya di bagian Barat Kota Bondowoso dengan batas-batas :

Utara : Desa/Kel. Kota Kulon

Timur : Desa/Kel. Badean

Selatan : Desa/Kec. Penambangan

Barat : Desa/Kec. Curahdami

Ditinjau dari ketinggian di atas permukaan air laut, Kecamatan Bondowoso berada pada ketinggian 0 sampai 10 meter. Iklim di kawasan Kecamatan Bondowoso beriklim tropis yang terbagi menjadi dua musim yakni musim penghujan dan musim kemarau. Musim penghujan terjadi pada bulan Oktober sampai April dan musim kemarau pada bulan April sampai Oktober.

Temperatur di Kecamatan Bondowoso seperti kecamatan lainnya yang berketinggian  $\pm 0$  sampai 10 meter diatas permukaan air laut suhu udaranya relatif panas sebagaimana daerah dataran rendah yaitu pada umumnya antara 20 sampai 30<sup>0</sup>C.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah.

### **1. Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 Fresh O2 di CV.**

#### **Karunia Jaya**

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Yulius Koko yang selaku Manajer Pemasaran peneliti memperoleh data bahwasannya distribusi yang dilakukan oleh perusahaan CV. Karunia Jaya Bondowoso adalah sebagai berikut:

“Transportasi yang kita gunakan dalam distribusi adalah jenis transportasi darat yakni: *pick up* (200 dus), truk 1 (350 dus), truk 2 (400 dus), truk 3 (450 dus), truk 4 (500-600 dus), truk 5 (1000-1200 dus)”<sup>39</sup>

Bapak M. Amar Lutfi menyampaikan bahwa:

“Dalam pengiriman barang kita menggunakan 6 jenis kendaraan dengan kapasitas berbeda yang paling sedikit menggunakan *pick up* kapasitas 200 dus dan paling banyak truk dengan kapasitas 1000-1200 dus.”<sup>40</sup>

Perusahaan CV. Karunia Jaya Bondowoso dalam pendistribusian air mineral menggunakan transportasi sesuai kapasitas permintaan dan tujuan pengiriman. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Yulius Koko:

“Dalam pengiriman air ketika tujuannya ke Probolinggo atau Banyuwangi dan permintaannya sekitar 1000-1200 dus kita menggunakan truk yang kapasitasnya sama seperti permintaan tersebut sedangkan untuk wilayah Jember, Situbondo, dan Bondowoso menggunakan truk atau *pick up* yang kapasitas pengirimannya dibawah 1000 dus”<sup>41</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Khoirul Umam bahwa:

“kita dalam proses pendistribusian menggunakan 6 jenis transportasi dengan kapasitas berbeda dimana wilayah pemasarannya meliputi Bondowoso, Situbondo, Jember, Probolinggo, dan Banyuwangi”<sup>42</sup>

Berkaitan dengan tujuan pengiriman Bapak Amar Lutfi memaparkan:

“*Alhamdulillah* tahun 2017 ini sudah ada 5 kota tujuan pengiriman yaitu: Bondowoso, Jember, Banyuwangi, Situbondo dan Probolinggo”<sup>43</sup>

<sup>39</sup> Yulius Koko S, *Wawancara*, Bondowoso, 5 Agustus 2017

<sup>40</sup> M. Amar Lutfi, *Wawancara*, Bondowoso, 7 Agustus 2017

<sup>41</sup> Yulius Koko, *Wawancara*, Bondowoso, 10 Agustus 2017

<sup>42</sup> Khoirul Umam, *Wawancara*, Bondowoso, 12 Agustus 2017

<sup>43</sup> Yulius Koko, *Wawancara*, Bondowoso, 10 Agustus 2017

Hal yang sama juga disampaikan saudara Roni yang selaku sopir bahwa:

“Kita biasanya mengirim ke Bondowoso, Jember, Situbondo, Banyuwangi, Probolinggo.”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa moda transportasi yang digunakan oleh CV. Karunia Jaya adalah *pick up* dengan kapasitas 200, truk I kapasitas 350, truk II kapasitas 400, truk III kapasitas 450, truk kapasitas IV 500-600, dan truk V kapasitas 1000-1200. Untuk wilayah pengiriman ada 5 kota tujuan yaitu ke Bondowoso, Banyuwangi, Probolinggo, Situbondo dan Jember.

## **2. Cara Mengefisiensi Biaya Dalam Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 Fresh O2 di CV. Karunia Jaya**

Dalam efisiensi biaya distribusi, CV. Karunia Jaya memiliki cara tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yulius Koko yang selaku Manajer Pemasaran, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Mengenai efisiensi biaya distribusi disini kami melakukan klasifikasi orderan dari konsumen, setiap pesanan dari pelanggan melalui sales kami tampung terlebih dahulu kemudian kita klasifikasikan pesanan tersebut menjadi satu arah dan menggunakan transportasi yang kapasitasnya sesuai”<sup>45</sup>

Hal yang senada juga disampaikan karyawan pemasaran M.Amar Lutfi mengatakan:

“Iya untuk menekan biaya distribusi kami selaku karyawan pemasaran melakukan klasifikasi pesanan dari semua konsumen,

<sup>44</sup> Roni, *Wawancara*, Bondowoso, 19 Agustus 2017

<sup>45</sup> Yulius Koko, *Wawancara*, Bondowoso, 10 Agustus 2017

biar jalurnya nanti menjadi searah waktu pengiriman sehingga bisa menghemat dan mengefisiensi biaya distribusinya”<sup>46</sup>

M.Choirul Umam selaku sales juga menyampaikan:

“Semua pesanan dari konsumen saya tampung dulu, nanti ketika sudah mencapai target order kita klasifikasikan berdasarkan arah pengiriman, biaya pengiraman, dan kapasitas kendaraan lalu melakukan pengiriman sesuai jalur yang akan dituju”<sup>47</sup>

Kegiatan distribusi merupakan salah satu komponen dari kegiatan pemasaran yang berkaitan dengan penyaluran barang dari perusahaan atau produsen ke penyalur agen, pedagang besar maupun pedagang kecil sampai ke konsumen. Dalam kegiatan distribusi memerlukan perhatian khusus sehingga diperlukan penyusunan perencanaan biaya distribusi secara tepat dan efisien. Berikut tabel biaya distribusi di CV. Karunia Jaya:

**Tabel 4.3**  
**Biaya Distribusi**

No	Moda Transportasi (Kapasitas)	Tujuan	Biaya Distribusi per satu kali jalan
1	<i>Pick up</i> (200 dus)	Bondowoso	Rp. 40.000
		Situbondo	Rp. 60.000
		Jember	Rp. 80.000
		Probolinggo	Rp. 100.000
		Banyuwangi	Rp. 100.000
2.	Truk (350 dus)	Bondowoso	Rp. 70.000
		Situbondo	Rp. 80.000
		Jember	Rp. 80.000
		Probolinggo	Rp. 150.000
		Banyuwangi	Rp. 150.000
3.	Truk (400 dus)	Bondowoso	Rp. 70.000
		Situbondo	Rp. 80.000
		Jember	Rp. 80.000
		Probolinggo	Rp. 150.000
		Banyuwangi	Rp. 150.000

<sup>46</sup> M. Amar Lutfi, *Wawancara*, Bondowoso, 7 Agustus 2017

<sup>47</sup> Khoirul Umam, *Wawancara*, Bondowoso, 12 Agustus 2017

4.	Truk (450 dus)	Bondowoso	Rp. 70.000
		Situbondo	Rp. 80.000
		Jember	Rp. 80.000
		Probolinggo	Rp. 150.000
		Banyuwangi	Rp. 150.000
5.	Truk (500-600 dus)	Bondowoso	Rp. 100.000
		Situbondo	Rp. 120.000
		Jember	Rp. 120.000
		Probolinggo	Rp. 150.000
		Banyuwangi	Rp. 150.000
6.	Truk (1000-1200)	Bondowoso	Rp. 100.000
		Situbondo	Rp. 120.000
		Jember	Rp. 120.000
		Probolinggo	Rp. 150.000
		Banyuwangi	Rp. 150.000

Sumber Data: *Wawancara*, 10 Agustus 2017

Jadi, efisiensi biaya distribusi oleh CV. Karunia Jaya dapat dilakukan dengan beberapa cara: pertama, menampung semua orderan dari pelanggan lalu diklasifikasikan sehingga menjadi satu jalur pada waktu pendistribusian. Kedua, menentukan transportasi yang kapasitasnya sesuai dengan tujuan pengiriman .

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 *Fresh O2* di CV.

##### Karunia Jaya

Dalam kegiatan distribusi merupakan salah satu komponen dari kegiatan pemasaran yang berkaitan dengan penyaluran barang dari perusahaan atau produsen ke penyalur agen, pedagang besar maupun pedagang kecil sampai ke konsumen.

Adapun macam-macam alat angkut yang membawa barang sampai kepada konsumen adalah sebagai berikut:

a. Alat angkut ojeg

Ojeg adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor (bukan mobil), beroda dua. Penumpangnya sangat terbatas, satu orang saja. Biasanya alat angkut ini menunggu penumpang di persimpangan jalan. Kemudian mengantarkannya sampai ke tempat tujuan. Alat angkut ini turut membantu mengatasi pengangguran, atau menambah income sampingan bagi mereka yang sudah bekerja

b. Alat angkut sado, delman, bendi, andong

Alat-alat angkut ini menggunakan tenaga kuda, yang dapat membawa beberapa orang penumpang. Di daerah, sado ini digunakan pada hari-hari pasar untuk mengangkut barang dan orang. Modal sado ini cukup mahal, disamping membeli keretanya, juga membeli kuda, dan pemeliharaan kuda. Nampaknya usaha angkutan sado ini sekarang sangat terjepit, karena banyaknya kendaraan bermotor..

c. Alat angkut becak

Alat angkut becak banyak dikenal di daerah Jawa. Di Sumatera Barat sama sekali tidak ada becak. Di Sumatera Utara ada becak pakai mesin, tidak dikayuh oleh manusia. Alat angkut becak ini selalu ada di setiap tempat, kapan saja diperlukan dan dapat diminta mengantar ke mana saja yang disanggupi oleh tukang becak. Alat angkut becak banyak menimbulkan masalah negatif, disamping banyak pula aspek positifnya. Aspek negatifnya, ialah kurangnya disiplin tukang becak



terhadap peraturan lalu lintas. Mereka melalui jalan-jalan terlarang, mereka parkir dimana saja, berhenti seenaknya, membelok sesukanya.

d. Alat angkut truk dan bus

Untuk mengangkut penumpang antar kota digunakan bus, dan untuk mengangkut barang digunakan truk. Alat angkut ini cukup murah, tarifnya diatur oleh pemerintah.

Sedangkan transportasi yang digunakan oleh CV. Karunia Jaya dalam proses distribusinya adalah *Pick up* dan truk yang memiliki kapasitas masing-masing. Moda transportasi berperan untuk menyalurkan produk dari produsen ke distributor sampai kepada konsumen dengan biaya yang dapat efisien. Sehingga moda transportasi memiliki pengaruh sebagai berikut, dalam pengiriman ke probolinggo dan banyuwangi dengan permintaan sekitar 1000-1200 maka perusahaan CV. Karunia Jaya menggunakan moda transportasi yang kapasitas angkutnya sesuai dengan produk yang akan didistribusikan.

## **2. Cara Mengefisiensi Biaya Dalam Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 *Fresh O2* di CV. Karunia Jaya**

Penambahan titik atau lokasi fasilitas distribusi (atau, gudang secara fisik) dapat meningkatkan jangkauan layanan kepada konsumen dan mendekatkan perusahaan dengan konsumen sehingga biaya transportasi dapat dikurangi, kualitas layanan bagi konsumen dapat ditingkatkan dengan semakin dekatnya jarak lokasi dan konsumen sehingga waktu pemenuhan permintaan konsumen dapat diperpendek. Perusahaan harus

menentukan jumlah fasilitas distribusi yang dapat mengimbangi tingkat layanan kepada konsumen dengan biaya gudang dan biaya transportasi.<sup>48</sup>

Perusahaan CV. Karunia Jaya memiliki cara tersendiri dalam menekan efisiensi biaya distribusi diantaranya : *Pertama*, mengklasifikasi pesanan konsumen, dalam hal ini karyawan pemasaran menampung terlebih dahulu segala macam pesanan kemudian di klasifikasikan dengan jadwal yang ada agar menjadi satu jalur dalam proses distribusi.

*Kedua*, pemilihan moda transportasi distribusi, memilih moda transportasi sangat penting kaitannya dengan proses distribusi dan mengefisiensi biaya. Jadi CV. Karunia Jaya menggunakan moda transportasi yang sesuai dengan kapasitas permintaan para konsumen untuk menekan efisiensi biaya distribusi.



---

<sup>48</sup> Ricky Martono, *Manajemen Logistik Terintegrasi* (Jakarta Pusat: Penerbit PPM, 2015), 300.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan mengacu kepada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 *Fresh O2* di CV.

Karunia Jaya

- a. Perusahaan CV. Karunia Jaya menggunakan moda transportasi jenis *pick up* dan truk yang kapasitas angkutnya sesuai dengan produk yang akan didistribusikan.
- b. Wilayah pengiriman di CV. Karunia Jaya yakni Bondowoso, Situbondo, Probolinggo, Jember dan Banyuwangi.

2. Cara Mengefisiensi Biaya Dalam Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 *Fresh O2* di CV. Karunia Jaya

- a. Mengklasifikasi pesanan konsumen, dalam hal ini karyawan pemasaran menampung terlebih dahulu segala macam pesanan kemudian di klasifikasikan dengan jadwal yang ada agar menjadi satu jalur dalam proses distribusi.
- b. Pemilihan moda transportasi distribusi, memilih moda transportasi sangat penting kaitannya dengan proses distribusi dan efisiensi biaya. Jadi CV. Karunia Jaya menggunakan moda transportasi yang

sesuai dengan kapasitas permintaan para konsumen untuk mengefisiensi biaya distribusi.

## B. Saran

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini dan ditunjang dengan penemuan penelitian serta fakta yang telah penulis ketahui, maka saran yang dapat penulis ajukan yang mungkin bermanfaat antara lain:

### 1. Kepada Perusahaan CV. Karunia Jaya Bondowoso

- a. Ditambahnya armada transportasi roda tiga (*tossa*) untuk menjangkau daerah pemasaran yang tidak dapat dijangkau dengan roda empat (*pick up*) dengan kapasitas permintaan tertentu.
- b. Perlu adanya *website* khusus CV. Karunia Jaya untuk mempermudah konsumen mengetahui profil dan dikenal masyarakat luas.

### 2. Kepada pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan terkait pengaruh moda transportasi terhadap efisiensi biaya distribusi serta peran aktifnya dalam menerapkan pemilihan moda transportasi distribusi.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Abdullah, Thamrin. 2016. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Press.
- Alma, Buchari. 2014. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Andrikas, Yuliarini. 2009. *Distribusi Hasil Pemasaran Belimbing Kota Depok*. Skripsi, Universitas Indonesia.
- Ardiyanta, Oky. 2013. *Analisis Strategi Distribusi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Pada PT. Salama Nusantara*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikonto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariwibowo, Agus. 2013. *Analisis Rantai Distribusi Komoditas Padi Dan Beras Di Kecamatan Pati Kabupaten Pati*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Basu Swastha, Irawan. 2008. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: liberty offset.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Chandra, Afridel. 2013. *Analisis Kerja Distribusi Logistik Pada Pasokan Barang Dari Pusat Distribusi ke Gerai Indomaret di Kota Semarang*. Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Departemen Agama RI. 2008. *Mushaf Al-Qur'an*. Surabaya, Duta Ilmu.
- Fatich, Achmad. 2008. *Pelaksanaan Saluran Distribusi Yang Efektif Dalam Upaya Peningkatan Volume Penjualan Pada Perusahaan Kripik Tempe Abadi Malang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang.
- IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

- Kasiram, Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN MALIKI PRESS.
- Maleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Martono, Ricky. 2015. *Manajemen Logistik Terintegrasi*. Jakarta Pusat: Penerbit PPM.
- Pamungkas, Bagas Septian. 2013. *Analisis Rantai Distribusi Komoditas Ikan Tangkap Perikanan Laut di Kota Tegal*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Qodratillah, Taqdir Meity. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud.
- Rochman, Badriyatur Khodijah. 2015. *Praktik Distribusi Dan Penjualan Pupuk Bersubsidi Menurut Perspektif Hukum Islam Di Toko Sarana Pertanian Barokah Tani Desa Rowotengah Sumberbaru Jember*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Salim, Abbas. 2006. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Setiyawan, Budi. 2013. *Analisis Jaringan Transportasi Multimoda Dalam Proses Distribusi Studi Kasus PT.LMN*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Sutriani. 2016. *Strategi Pendistribusian Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Produk Ampo Di Jember Dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Menurut Perspektif Hukum Islam*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Taufiq, Tiastono. 2013. *Analisis Rute Distribusi Guna Penjadwalan Sistem Transportasi Produk X Dengan Metode Saving Matrix*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Perss.
- Tjibtono, Fandy. 1995. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- W.Griffin, Ronald J. Ebert. 2006. *Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
ANALISIS EFISIENSI BIAYA DALAM DISTRIBUSI AIR MINERAL DALAM KEMASAN PRODUK A3 <i>FRESH O2</i> DI CV.KARUNIA JAYA BONDOWOSO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Distribusi</li> <li>2. Efisiensi Biaya Distribusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kendaraan</li> <li>b. Tujuan pengiriman</li> <li>a. Biaya operasional</li> <li>b. Biaya tetap</li> <li>c. Biaya kendaraan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memindahkan barang</li> <li>b. Penentuan tarif angkutan dan transportasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pimpinan Perusahaan</li> <li>2. Karyawan Perusahaan</li> <li>3. Wawancara</li> <li>4. Dokumentasi</li> <li>5. Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian: Kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi kasus</li> <li>2. Lokasi penelitian: CV. Karunia jaya Bondowoso</li> <li>3. Penentuan sampel dengan cara purposive sampling</li> <li>4. Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> </li> <li>5. Analisis data <ul style="list-style-type: none"> <li>• Reduksi data</li> <li>• Penyajian data</li> <li>• Menarik kesimpulan</li> </ul> </li> <li>6. Keabsahan data: Triangulasi sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 <i>Fresh O2</i> di CV. Karunia Jaya?</li> <li>2. Bagaimana cara mengefisiensi biaya dalam distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 <i>Fresh O2</i> di CV. Karunia Jaya?</li> </ol>







# CV. KARUNIA JAYA

Jln. Letnan Rantam No. 78 Telp. (0332) 424 581  
BONDOWOSO - JAWA TIMUR

## KEBIJAKAN PEMASARAN

Sehubungan dengan meningkatnya harga bahan baku pada perusahaan kami, maka diperlukan beberapa kebijakan tentang kenaikan harga sebagai berikut diantaranya adalah :

1. Botol 220 ml

### a. Area Bondowoso

No.	Kuota Order (pengambilan)	Harga
1	300 - 450 dus	Rp. 9.600
2	100 - 250 dus	Rp. 9.800
3	Dibawah 100 dus	Rp. 10.000
4	Dibawah 50 dus	Rp. 10.500

### b. Area Jember dan situbondo

No.	Kuota Order (pengambilan)	Harga
1	300 - 450 dus	Rp. 9.800
2	100 - 250 dus	Rp. 10.000
3	Dibawah 100 dus	Rp. 10.500
4	Dibawah 50 dus	Rp. 11.000

### c. Area Probolinggo dan Banyuwangi

No.	Kuota Order (pengambilan)	Harga
1	300 - 450 dus	Rp. 10.500
2	100 - 250 dus	Rp. 11.000
3	Dibawah 100 dus	Rp. 11.500
4	Dibawah 50 dus	Rp. 12.000

2. Botol 600 ml

No.	Kuota Order (pengambilan)	Harga
1	40 - 50 dus	Rp. 22.000
2	20 - 30 dus	Rp. 23.000
3	Dibawah 20 dus	Rp. 24.000
4	Dibawah 10 dus	Rp. 25.000

3. Galon 19 ltr area Bondowoso (agen)

No.	Kuota Order (pengambilan)	Harga
1	> 40 galon ( bonus 10+1)	Rp. 9.000
2	> 20 galon	Rp. 9.000
3	< 10 galon	Rp. 10.000

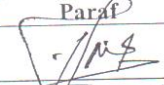

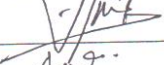
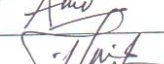

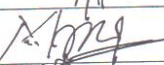
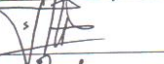
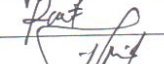


Sehubungan dengan pemberitahuan kami tentang kebijakan kenaikan harga, mengharap kepada seluruh distributor, agen, maupun toko segera menaikkan harga penjualan terhadap konsumen dengan (HET) tertinggi sebesar **Rp. 12.000,-** (AREA BONDOWOSO, JEMBER DAN SITUBONDO). Kebijakan ini berlaku mulai **20 MEI 2017**.

Demikian pemberitahuan dari kami dan terima kasih atas kerjasamanya.

Harga sewaktu-waktu dapat berubah.

Bondowoso, 25 April 2017  
Manajer Pemasaran  
**CV. KARUNIA JAYA**  
Yulius Koko S.

**JURNAL PENELITIAN**

NO	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1.	21 Juli 2017	Survei dan menyerahkan surat ijin penelitian ke CV.Karunia Jaya	
2.	24 Juli 2017	Interview dengan Bapak Deny Susanto (pimpinan perusahaan)	
3.	05 Agustus 2017	Interview dengan saudara Yulius Koko S. (Manajer Pemasaran)	
4.	07 Agustus 2017	Interview dengan saudara M. Amar Lutfi (Karyawan pemasaran)	
5.	10 Agustus 2017	Interview dengan saudara Yulius Koko S.	
5.	11 Agustus 2017	Dokumentasi tempat dan armada distribusi CV.Karunia Jaya	
7.	12 Agustus 2017	Interview dengan saudara M.Khoirul Umam (karyawan pemasaran)	
8.	14 Agustus 2017	Interview dengan saudari Nur Azizah (Manajer Adm/Keuangan)	
9.	19 Agustus 2017	Interview dengan saudara Roni (Sopir)	
10.	26 Agustus 2017	Pengambilan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	

Mengetahui,

Pimpinan CV Karunia Jaya

**CV. KARUNIA JAYA**  
**DENY SUSANTO**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **PERTANYAAN :**

1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya pabrik di CV. Karunia jaya ?
2. Apa saja moda transportasi di CV. Karunia Jaya ?
3. Daerah mana saja yang menjadi pemasaran produk di CV. Karunia Jaya ?
4. Berapakah biaya transportasi distribusinya ?
5. Berapakah harga air mineral dalam kemasan A3 fresh O2 di CV. Karunia Jaya ?
6. Bagaimana distribusi air mineral dalam kemasan produk A3 Fresh O2 di CV. Karunia Jaya ?
7. Bagaimana cara mengefisiensi biaya dalam distribusi air mineral dalam kemasan produk A3 Fresh O2 di CV. Karunia Jaya ?

**IAIN JEMBER**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
website: www.iain-jember.ac.id email: febi.iain.jember@gmail.com

Nomor : B-~~09~~In.20/7.a/PP.00.9/~~07~~/2017  
Impiran : 1 (satu)  
al : **Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi**

Kepada:  
Yth. PIMPINAN CV.KARUNIA JAYA  
Di-  
**BONDOWOSO**

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember. Untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan instansi atau lembaga yang di pimpin oleh Bapak/Ibu, adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Mohammad Efendi  
NIM : 083134047  
Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Semester : VIII (Delapan)

Sedangkan seluruh mekanisme pelaksanaan Penelitian tersebut diberikan kewenangan sepenuhnya kepada mahasiswa untuk mengikuti aturan yang berlaku di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian akan dimulai pada bulan Juli s.d Agustus 2017.

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:  
**ANALISIS MODA TRANSPORTASI DALAM MENEKAN  
EFISIENSI BIAYA DISTRIBUSI di CV.KARUNIA JAYA  
BONDOWOSO**

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh**

Jember, 20 Juli 2017  
an. Dekan FEBI,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga,





# CV. KARUNIA JAYA

Jln. Letnan Rantam No. 78 Telp. (0332) 424 581  
BONDOWOSO - JAWA TIMUR

## SURAT KETERANGAN

Nomor : /ADM.PEN/VIII/2017

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Deny Susanto  
Jabatan : Wakil Manajemen

Menerangkan bahwa mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Mohammad Efendi  
NPW/NIM : 083134047  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Semester : VIII

Telah selesai melaksanakan penelitian pada kantor CV. Karunia Jaya di Bondowoso dengan judul "Analisis Moda Transportasi Dalam Menekan Efisiensi Biaya Distribusi di CV. Karunia Jaya Bondowoso".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya.

Bondowoso, 25 Agustus 2017  
Wakil Manajemen

**CV. KARUNIA JAYA**

Deny Susanto

## DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Tampak depan CV. Karunia Jaya



Gambar 1.2 Wawancara dengan Bapak Deny Susanto (Wakil Manajemen)



Gambar 1.3 Wawancara dengan Saudara Yulius Koko S. (Manager Pemasaran)



Gambar 1.4 Wawancara dengan Saudara M.Khoirul Umam (Sales)



Gambar 1.5 Moda transportasi CV. Karunia Jaya



Gambar 1.6 Moda Transportasi CV. Karunia Jaya

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Mohammad Efendi  
NIM : 083134047  
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul Analisis Efisiensi Biaya Dalam Distribusi Air Mineral Dalam Kemasan Produk A3 Fresh O2 di CV. Karunia Jaya Bondowoso ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jember, 27 Oktober 2017  
Saya yang menyatakan

  
**Mohammad Efendi**  
NIM. 083 134 047



## BIODATA PENULIS



Nama : Mohammad Efendi  
NIM : 083 134 047  
Tempat, Tgl Lahir : Bondowoso, 14 Desember 1995  
Alamat : Dusun Bunder Krajan, RT.007, RW.002,  
Desa Pancoran, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten  
Bondowoso  
No. Hp : 085259159264  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syari'ah

### 1. Riwayat Pendidikan:

- a. SDN Pancoran 03 2007.
- b. SMP Miftahul Ulum tahun 2010.
- c. MAN Bondowoso tahun 2013.
- d. IAIN Jember lulus tahun 2017.

### 2. Pengalaman Organisasi:

- a. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).
- b. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah Periode 2014-2015.

# IAIN JEMBER